



**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*  
DAN *ISLAMICITY PERFORMANCE*  
*INDEX* TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK UMUM SYARIAH  
(Periode 2017-2019)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**USWATUN SAKINAH  
NIM. 17 401 00057**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*  
DAN *ISLAMICITY PERFORMANCE*  
*INDEX* TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK UMUM SYARIAH  
(Periode 2017-2019)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**USWATUN SAKINAH  
NIM. 17 401 00057**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Rukiah, SE., M.Si.  
NIP. 19760324 200604 2 002**

**PEMBIMBING II**

**Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.  
NIP. 19890505 201903 2 008**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **USWATUN SAKINAH**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 11 Oktober 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

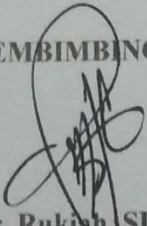
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **USWATUN SAKINAH** yang berjudul "**Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2017-2019**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

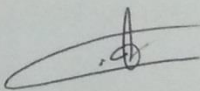
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
Dr. Rukiah, SE., M.Si.  
NIP. 19760324 200604 2 002

**PEMBIMBING II**



Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.  
NIP. 19890505 201903 2 008

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.  
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **USWATUN SAKINAH**  
NIM : 17 401 00057  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2017-2019.”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal : 11 Oktober 2021  
Yang menyatakan,



**USWATUN SAKINAH**

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **USWATUN SAKINAH**  
NIM : 17 401 00057  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2017-2019.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



**USWATUN SAKINAH**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.  
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : USWATUN SAKINAH  
Nim : 17 401 00057  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN  
*ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE  
2017-2019

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP.1965110 2199103 1 001

Sekretaris

Nofinawati, S.E.I., M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP.1965110 2199103 1 001

Nofinawati, S.E.I., M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M  
NIP. 19790720 201101 1 005

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I  
NIP. 19890505 201903 2 008

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Kamis / 25 November 2021  
Pukul : 09,00 WIB s/d 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,75 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,55  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2017-2019)

NAMA : USWATUN SAKINAH  
NIM : 17 401 00057

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 29 Desember 2021  
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Uswatun Sakinah  
**NIM** : 17 401 00057  
**Judul Skripsi** : **Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2017-2019**

Kurangnya *Intellectual Capital* pegawai yang bekerja di Bank Umum Syariah dan kurangnya penilaian *Islamicity Performance Index* untuk mengukur kinerja keuangan Islam Bank Umum Syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Islamic Income Ratio* berpengaruh secara parsial dan secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Islamic Income Ratio* secara parsial dan secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Intellectual Capital*, dan *Islamicity Performance Index* dengan menggunakan tiga indikator yaitu, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Islamic Income Ratio*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel dan memakai regresi data panel dengan menggunakan alat bantu EVIEWS 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, *Profit Sharing Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, *Islamic Income Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dan secara simultan *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Islamic Income Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini relevan bagi pihak manajemen bank agar memperhatikan *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* yang diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan Profitabilitas Bank Umum Syariah tersebut.

**Kata Kunci** : *Intellectual Capital*, *Islamicity Performance Index*, Profitabilitas



## Kata Pengantar



*Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah*, puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2017-2019**”,ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam ilmu perbankan syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. IbrahimSiregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr.

Anhar M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M. Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag. selaku Wakil Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.El., M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, S.H.I., M.E.I. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum. Selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta ayahanda Mahlil Pane dan Ibunda tercinta Nurjamila Lubis yang telah membimbing dan selalu berdo'a tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Dan tidak lupa juga kepada Saudara saya, abang Zuhri Efendi Pane, abang Nadransyah Pane, abang Dian Siddik Panedan kakak ipar saya kakak Juni Simamora, kakak Rini Juniarti, kakak Efriani Simanjuntak. Mereka adalah semangat peneliti agar berguna bagi diri sendiri, keluarga, agama, bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Kepada teman-teman terbaik Emmi Lestari, Nina Riskina, Riska Hariyani, Nurkholidah, Dewi Syahfitri, Hapnah Ritonga, Depita Nasution, Ita Wahyuni, Meli Sapitri, Nurmasiti Hasibuan, Hafso Lestari, Mahyar Diana, Melida Yanti, rekan-rekan Perbankan Syariah 2 angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang sama-sama

berjuang dalam meraih gelar S.E. semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan semoga kita sukses dalam meraih cita-cita.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan Saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan Saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2021  
Peneliti,

**USWATUN SAKINAH**  
**NIM. 17 401 00057**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El




م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ? ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathahdanya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathahdanwau</i>	Au	a dan u

### 3. Maddah

Adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ... اِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ... اُ...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

## **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

١. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang



dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Defenisi Operasional Variabel .....	12
E. Rumusan Masalah .....	14
F. Tujuan Penelitian .....	15
G. Kegunaan Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	19
1. Profitabilitas .....	19
2. <i>Intellectual Capital</i> .....	25
3. <i>Islamicity Performance Index</i> .....	30
a. <i>Profit Sharing Ratio</i> .....	31
b. <i>Equitable Distribution Ratio</i> .....	35
c. <i>Islamic Income Ratio</i> .....	40
B. Penelitian Terdahulu .....	44
C. Kerangka Pikir .....	48
D. Hipotesis.....	50
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	52
B. Jenis Penelitian.....	52
C. Populasi dan Sampel .....	53
D. Sumber Data.....	55
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	56
F. Analisis Statistik Deskriptif .....	57

G. Regresi Data Panel .....	58
1. Model <i>Common Effect</i> dengan pendekatan OLS .....	58
2. Model <i>Fixed Effect</i> dengan pendekatan LSDV .....	59
3. Model Random Effect dengan pendekatan GLS .....	59
a. <i>Chow Test</i> (Uji <i>Chow</i> ).....	60
b. <i>Hausman Test</i> (Uji <i>Hausman</i> ).....	60
c. <i>Lagrange Multiplier Test</i> (Uji LM).....	61
H. Uji Asumsi Klasik .....	61
1. Uji Normalitas .....	61
2. Uji Multikolinearitas .....	62
3. Uji Heteroskedastisitas .....	62
I. Uji Hipotesis.....	63
1. Uji Secara Parsial (uji t) .....	63
2. Uji Secara Simultan (uji f) .....	63

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah .....	65
1. Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia .....	65
2. Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah di Indonesia.....	67
3. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah di Indonesia .....	68
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	68
C. Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	70
1. Hasil Uji Regresi <i>Common Effect</i> Model.....	71
2. Hasil Uji Regresi <i>Fixed Effect</i> Model .....	71
3. Hasil Uji Regresi <i>Random Effect</i> Model.....	72
a. Hasil Uji <i>Chow</i> .....	73
b. Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	74
c. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	75
D. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	76
1. Hasil Uji Normalitas .....	76
2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	77
E. Hasil Uji Hipotesis .....	78
1. Hasil Uji Secara Parsial (uji t).....	78
2. Hasil Uji Secara Simultan (uji f).....	80
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
G. Keterbatasan Penelitian.....	86

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	89

#### **DAFTAR PUSTAKA DAFTAR RIWAYAT HIDUP LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.1	: Definisi Operasional Variabel .....	12
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu .....	44
Tabel 3.1	: Populasi Penelitian .....	53
Tabel 3.2	: Sampel Penelitian .....	55
Tabel 4.1	: Perkembangan Jaringan Kantor BUS .....	66
Tabel 4.2	: Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	69
Tabel 4.3	: Hasil Uji Regresi Common Effect Model .....	71
Tabel 4.4	: Hasil Uji Regresi Fixed Effect Model .....	72
Tabel 4.5	: Hasil Uji Regresi Random Effect Model .....	72
Tabel 4.6	: Hasil Uji Chow .....	73
Tabel 4.7	: Hasil Uji Hausman .....	74
Tabel 4.8	: Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	75
Tabel 4.9	: Hasil Uji Multikolinearitas .....	77
Tabel 4.10	: Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	77
Tabel 4.11	: Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	79
Tabel 4.12	: Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	81

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar1.1	: Profitabilitas (ROA) .....	4
Gambar1.2	: Intellectual Capital .....	7
Gambar1.3	: Islamicity Performance Index .....	9
Gambar2.1	: Kerangka Pikir.....	49
Gambar4.1	: Aset Bank Umum Syariah Tahun 2017-2019 .....	67
Gambar 4.2	: Struktur Organisasi Bank Umum Syariah .....	68
Gambar 4.3	: Hasil Uji Normalitas .....	76

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di era globalisasi saat ini melahirkan kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas yang mendesak untuk dipenuhi, termasuk juga dalam kehidupan bisnis Islam, seperti perbankan syariah yang masih kekurangan akan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang ekonomi Islam atau perbankan syariah secara khusus. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya karyawan bank syariah yang tidak memiliki latar belakang pendidikan berbasis ekonomi syariah, inilah yang dapat menghambat pertumbuhan perbankan syariah dikarenakan pengetahuan karyawan yang masih sedikit ataupun masih kurang tentang ekonomi syariah itu sendiri.

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat berkembangnya industri perbankan syariah di Indonesia, diantaranya, belum memadainya sumber daya manusia yang terdidik dan profesional, menyangkut manajemen sumber daya manusia dan pengembangan budaya serta jiwa wirausaha bangsa kita yang masih lemah, permodalan (dana) yang relatif kecil dan terbatas, adanya *ambivalensi* antara konsep syariah pengelolaan bank syariah dengan operasionalisasi di lapangan, tingkat kepercayaan yang masih rendah dari umat Islam dan secara akademik belum terumuskan dengan sempurna untuk mengembangkan lembaga keuangan syariah dengan cara sistematis dan proporsional. Kompleksitas persoalan tersebut menimbulkan dampak

terhadap kepercayaan masyarakat tentang keberadaan bank syariah diantara lembaga keuangan konvensional.<sup>1</sup>

Begitu pentingnya fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia, maka dari itu pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Bank Indonesia telah menetapkan salah satu ukuran Profitabilitas suatu bank adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset* digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Perusahaan dengan Profitabilitas yang baik menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik pula, perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang.<sup>2</sup>

Indikator Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh Profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan.

---

<sup>1</sup> Aam Slamet Rusydiana, "Analisis Masalah Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia: Aplikasi Metode Analytic Network Process", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 6, Nomor 2, Oktober 2016, hlm. 238.

<sup>2</sup> Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Volume 2, Nomor 1, January 2018, hlm. 2-3.

Semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalikan semakin besar. Apabila *Return On Asset* meningkat, berarti Profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan Profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.<sup>3</sup> ROA sangat penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Alasan dipilihnya *Return On Asset* sebagai rasio Profitabilitas karena *Return On Asset* dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendanai aset tersebut.<sup>4</sup>

Alasan peneliti memilih tahun 2017-2019 yang digunakan adalah untuk menggambarkan dan mendapatkan hasil yang datanya lebih akurat serta sesuai dengan keadaan yang sekarang.

Berikut ini adalah data Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2019.

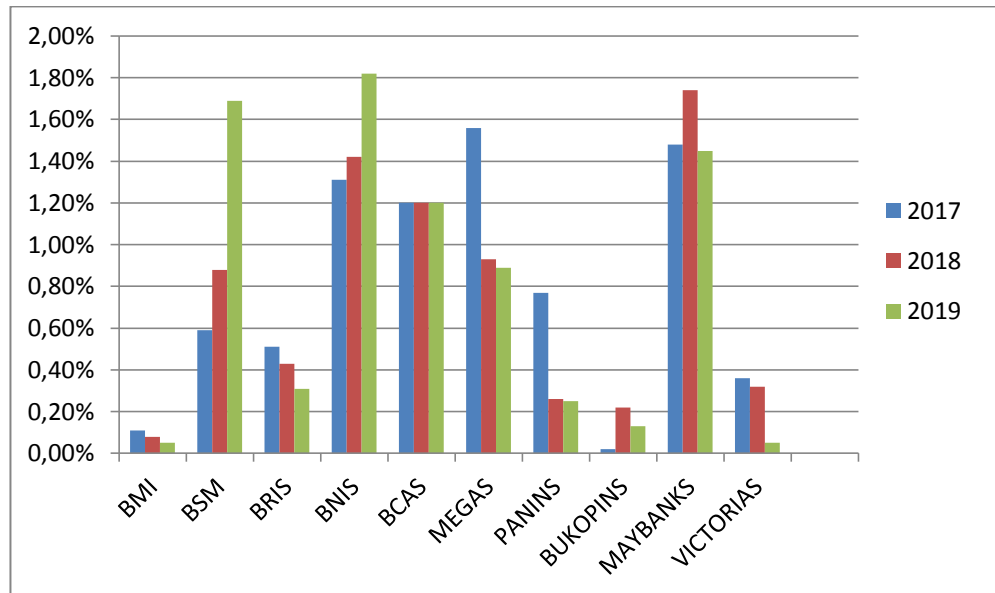
---

<sup>3</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, “ Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Human Falah*, Volume 4, Nomor 2, 2017, hlm. 306-307.

<sup>4</sup> Desi Natalia Pardede dan Irene Rini Demi Pangestuti, “ Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NIM, dan LDR terhadap Profitabilitas Perbankan dengan LDR sebagai Variabel Intervening”, *Diponegoro Jurnal Of Management*, Volume 5, Nomor 3, 2016, hlm. 1-2.



**Gambar 1.1**  
**Profitabilitas (ROA) tahun 2017-2019**  
**dalam bentuk persen (%)**



Sumber: *Annual Report BUS-* data diolah 2021

Berdasarkan data gambar diatas, bahwa Profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Dapat dilihat, seperti ROA pada BMI tahun 2017-2019 mengalami penurunan. ROA pada BSM tahun 2017-2019 mengalami peningkatan. ROA pada BRIS tahun 2017-2019 mengalami penurunan. ROA pada BNIS tahun 2017-2019 mengalami peningkatan. ROA pada BCAS tahun 2017-2019 perkembangannya stabil. ROA pada MEGAS tahun 2017-2019 mengalami penurunan. ROA pada PANINS tahun 2017-2019 mengalami penurunan. ROA pada BUKOPINS tahun 2017-2018 mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan. ROA pada MAYBANKS tahun 2017-2018

mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan. ROA pada VICTORIAS tahun 2017-2019 mengalami penurunan.

Tujuan dari analisis Profitabilitas suatu bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang akan dicapai oleh bank yang bersangkutan. Dalam pencapaian Profitabilitas, semua bank tentu akan menghadapi berbagai risiko, sehingga bank perlu menerapkan manajemen risiko secara efektif.<sup>5</sup> Akan tetapi masih banyak perbankan syariah yang belum menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip syariah, hal ini dikarenakan masih banyaknya karyawan yang bekerja di bank syariah yang masih kurang pengetahuannya tentang perbankan syariah itu sendiri.

Melalui penerapan *knowledge based business*, maka penciptaan nilai perusahaan akan berubah. Berkembangnya perusahaan dapat dilihat dari kemampuan manajemen untuk mengelola sumber daya perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan. Manajemen perusahaan tercermin dari para karyawan yang tidak lain adalah sumber energi dan inspirasi yang tak habis bagi perusahaan dalam melaksanakan dan menciptakan strategi perusahaan. Dengan kekayaan intelektual yang dimiliki karyawan, maka perbankan syariah dapat bersaing dan membuat strategi baru untuk mengembangkan usahanya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Imelda Dian Rahmawati, dkk. "Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, Volume 16, Nomor 2, Oktober 2020, hlm. 63.

<sup>6</sup> Dewi Handayani, "Pengaruh Intellectual Capital, NPF, Dan CAR terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015" (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hlm. 3.

*Intellectual Capital* merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan, yang memiliki potensi untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan. Semakin tinggi nilai *Intellectual Capital* yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk mencapai Profitabilitas.<sup>7</sup>

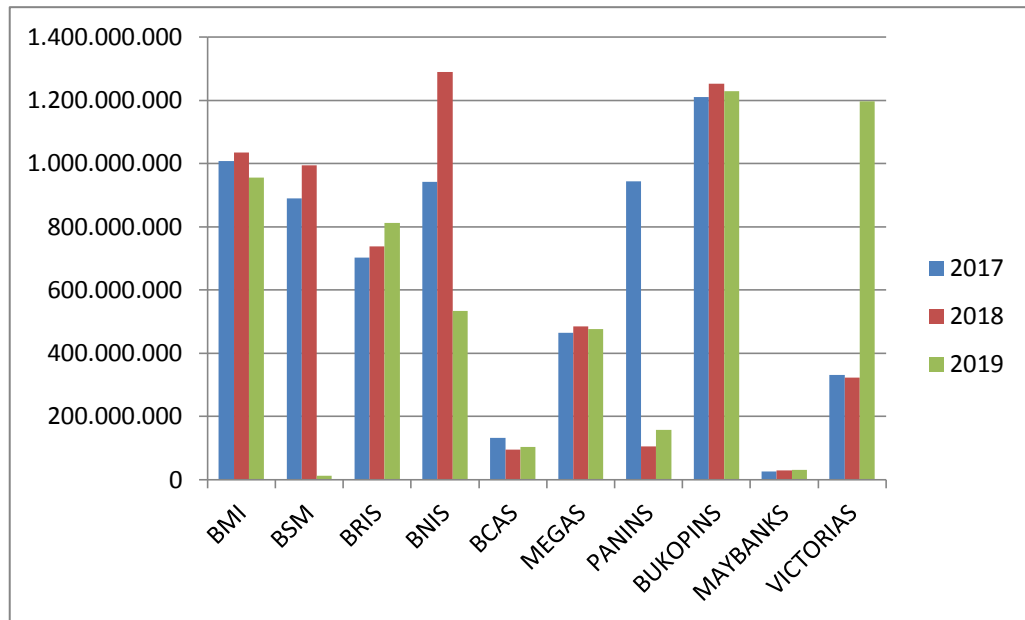
*Intellectual Capital* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja *Intellectual Capital* yang diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh tiga indikator, yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). VACA adalah efisiensi pemakaian aset berwujud yang diperoleh dari data laporan tahunan, yaitu *value added* total ekuitas. Kemudian VAHU adalah efisiensi pemakaian tenaga kerja yang diperoleh dari data laporan tahunan yaitu *value added* jumlah beban kepegawaian. Dan STVA adalah efisiensi pemakaian modal organisasi yang diperoleh dari data laporan tahunan yang tertanam dalam perusahaan dengan angka nilai tambah (VA) yang dihasilkan perusahaan.

Berikut ini adalah data *Intellectual Capital* pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2019 :

---

<sup>7</sup> Imelda Dian Rahmawati, dkk. *Op. Cit.*, hlm. 63.

**Gambar 1.2**  
***Intellectual Capital***  
**tahun 2017-2019**  
**dalam Jutaan Rupiah**



Sumber: *Annual Report BUS-diolah 2021*

Berdasarkan data gambar diatas, bahwa *Intellectual Capital* mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai rata-rata dari gambar diatas adalah senilai 343,25.

Perbankan syariah sebagai suatu lembaga keuangan yang bergerak berdasarkan prinsip syariah tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lain dalam orientasi kinerjanya. Oleh karena itu, kinerja perbankan syariah selain diukur dengan metode konvensional, juga harus diukur dengan metode yang berorientasi pada tujuan syariah.

Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan untuk bank syariah, yaitu *Islamicity Performance Index*.<sup>8</sup> *Islamicity Performance Index* pada penelitian ini dengan menggunakan tiga indikator, yang pertama *Profit Sharing Ratio* (bagi hasil) adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal dan pengelola.<sup>9</sup> Yang kedua *Equitable Distribution Ratio* (distribusi yang adil) yang merupakan salah satu indikator pelaksanaan prinsip syariah, dimana rasio ini mengedepankan adanya unsur keadilan dengan cara melakukan pemerataan pendapatan sehingga pada rasio ini dapat diketahui besarnya tingkat rata-rata distribusi pendapatan ke sejumlah *stakeholder* yang ada.<sup>10</sup> Yang ketiga *Islamic Income Ratio* (pendapatan halal) yang bertujuan untuk mengukur pendapatan yang bersumber dari pendapatan yang halal. Nilai yang dihasilkan merupakan ukuran kehalalan dan keberhasilan pelaksanaan prinsip dasar bank syariah, yaitu terbebas dari unsur riba.<sup>11</sup>

Berikut ini adalah data *Islamicity Performance Index* dengan menggunakan tiga indikator, yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Islamic Income Ratio* pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2019.

---

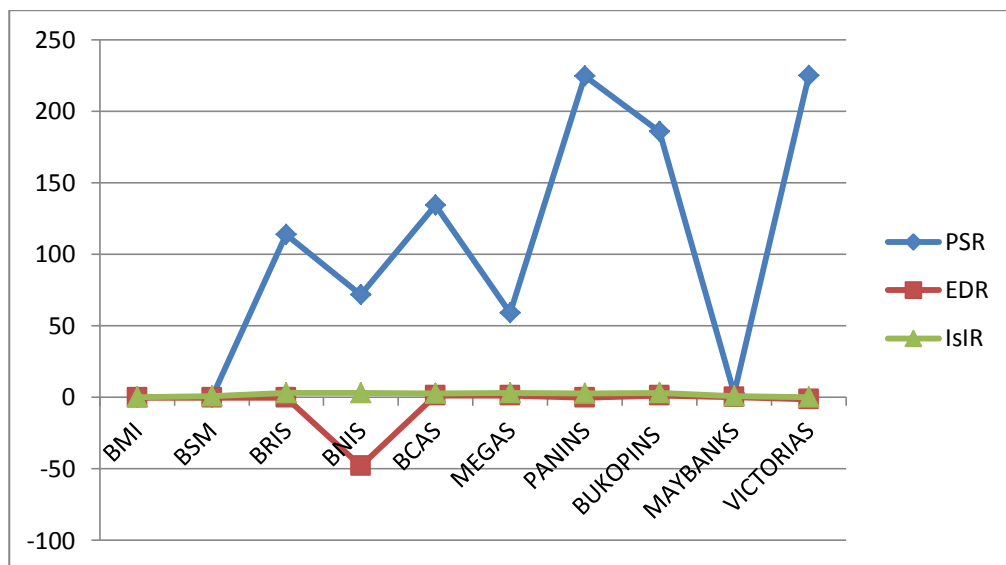
<sup>8</sup> Pandu Dewanata, dkk. "The Effect Of Intellectual Capital and Islamicity Performance Index To The Performance Of Islamic Bank In Indonesia 2010-2014 Periods", *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Volume 7, Nomor 2, 2016, hlm. 261.

<sup>9</sup> Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah* (Surabaya: Qiara Media, 2019), hlm. 469.

<sup>10</sup> Desy Rizki Amelia, "Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia" (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020), hlm. 14.

<sup>11</sup> Diyah Puji Lestari, "Pengaruh Modal Intelektual dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2018" (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2020), hlm. 25.

**Gambar 1.3**  
**Islamicity Performance Index**  
**tahun 2017-2019**  
**dalam Jutaan Rupiah**



Sumber: *Annual Report BUS-* data diolah 2021

Nilai rata-rata dari gambar diatas untuk variabel *Profit Sharing Ratio* adalah 33,92. Nilai rata-rata untuk variabel *Equitable Distribution Ratio* adalah -1,5088. Nilai rata-rata untuk variabel *Islamic Income Ratio* adalah 0,6514.

Masih banyak perbankan syariah yang belum menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip syariah, inilah yang menjadi salah satu masalah penyebab terhambatnya perkembangan perbankan syariah.<sup>12</sup> Maka dari itu perbankan syariah perlu diukur dari segi tujuan syariah sehingga akan diketahui apakah kinerja perbankan yang telah dijalankan sudah sesuai dengan prinsip syariah atau akan mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah. Salah satu alat

<sup>12</sup> Imelda Dian Rahmawati, dkk. *Op. Cit.*, hlm. 63.

yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank syariah, yaitu *Islamicity Performance Index* yang tujuannya untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan syariah, apakah telah dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah Puji Lestari menyimpulkan bahwa modal intelektual berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pandu Dewanata dkk menyimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA). Variabel *Islamic Income* dalam penelitian Diah Puji Lestari menyimpulkan bahwa *Islamic Income* rasio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yusro Rahma menyimpulkan bahwa *Islamic Income* rasio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Pada penelitian Dwi Yuliana dkk menyimpulkan bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, dan *Equitable Distribution Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, sedangkan pada penelitian Imelda Dian Rahmawati dkk menyimpulkan bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Mengingat penelitian sebelumnya berbeda-beda dalam hasil penelitiannya sehingga pada penelitian ini, peneliti mencoba menguji kembali pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2017-2019**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kurangnya *Intellectual Capital* pegawai yang bekerja di bank syariah.
2. Latar belakang pendidikan pegawai yang bekerja di bank syariah yang berasal dari berbagai jurusan.
3. Kurangnya penilaian *Islamicity Performance Index* untuk mengukur kinerja keuangan Islam agar kinerja dan Profitabilitas (ROA) bank syariah dapat terjaga.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas terdapat beberapa permasalahan pada Bank Umum Syariah. Untuk menghindari luasnya pembahasan dan supaya peneliti fokus pada masalah yang dibahas maka penelitian ini dibatasi hanya meneliti pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* dengan menggunakan tiga indikator, yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.



#### D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.<sup>13</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Adapun defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Jenis Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode tertentu. <sup>14</sup>	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$	Rasio
2	Intellectual Capital (X1)	Intellectual Capital merupakan sebuah informasi dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan kedalam sebuah pekerjaan untuk dapat menciptakan sebuah nilai di dalam	$VAICTM = VACA + VAHU + STVA$	Rasio

<sup>13</sup> Wiratna Sujarwen, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm. 77.

<sup>14</sup> Ahmad Fariz Kazhimy dan Sri Sulasmiyati, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 72, Nomor 2, Juli 2019, hlm. 34.

		perusahaan tersebut. <sup>15</sup>		
3	<i>Profit Sharing Ratio (X2)</i>	<i>Profit Sharing Ratio</i> menunjukkan informasi mengenai bagi hasil yang diperoleh bank, rasio ini diperoleh dengan membandingkan jumlah perolehan bagi hasil terhadap total pembiayaan yang diberikan bank syariah. <sup>16</sup>	PSR = $\frac{\text{Mudharabah+Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$	Rasio
4	<i>Equitable Distribution Ratio (X3)</i>	<i>Equitable Distribution Ratio</i> yaitu mengukur distribusi kepada setiap pemangku kepentingan kemudian dibandingkan dengan total pendapatan setelah dikurangi	EDR = $\frac{\text{Rata-rata pendistribusian stakeholder}}{\text{pendapatan-(zakat+pa}}$	Rasio

<sup>15</sup> Nanik Lestari dan Rosi Candra Sapitri, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Volume 4, Nomor 1, July 2016, hlm. 29.

<sup>16</sup> Adrian Ferry Lizardi, “Pengaruh Islamicity Performance Index dan Intellectual Capital terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia” (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 4.

		zakat dan pajak. <sup>17</sup>		
5	<i>Islamic Income Ratio (X4)</i>	<i>Islamic Income Ratio</i> adalah pendapatan halal yang diperoleh dari bagi hasil mudharabah dan bagi hasil musyarakah. <sup>18</sup>	IsIR = $\frac{\text{Pendapatan halal}}{\text{Total Pendapatan}}$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh secara parsial antara *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah ?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial antara *Profit Sharing Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah ?
3. Apakah ada pengaruh secara parsial antara *Equitable Distribution Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah ?
4. Apakah ada pengaruh secara parsial antara *Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah ?

<sup>17</sup> Anita Nur Khasanah, "Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Nominal*, Volume V, Nomor 1, 2016, hlm. 7.

<sup>18</sup> Raja Ria Yusnita, " Analisis Kinerja Bank Umum Syariah dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode tahun 2012-2016", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Volume 2, Nomor 1, Mei 2019, hlm.16.

5. Apakah ada pengaruh secara simultan antara *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara *Profit Sharing Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara *Equitable Distribution Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara *Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang secara umum diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa sebagai acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan-pengembangan penelitian lanjutan yang

akan dilakukan serta dapat memunculkan ide-ide yang baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perbankan.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

### a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti dapat mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, selain itu skripsi ini menjadi salah satu persyaratan menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

### b. Bagi Bank Umum Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perbankan dalam mengembangkan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di era globalisasi dengan melahirkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang ekonomi islam atau perbankan syariah secara khusus yang berpengaruh terhadap Profitabilitas bank syariah itu sendiri.

### c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para civitas akademika tentang pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Selain itu hasil penelitian ini

juga menambah referensi bagi peneliti-peneliti lanjutan yang ingin meneliti penelitian sejenis.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari latar belakang yang menguraikan tentang masalah dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, rumusan masalah, peneliti merumuskan permasalahan penelitian, defenisi operasional variabel, peneliti mendefenisikan variabel yang digunakan dalam penelitian, tujuan penelitian, peneliti menyebutkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini menyajikan tentang kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori dari masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menyajikan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan pada Bank Umum Syariah mulai tahun 2017-2019, kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, populasi dengan jumlah 14 bank umum syariah, dan sampel sebanyak 10 bank umum syariah tahun 2017-2019 sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 30 sampel, dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi, serta melakukan analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menyajikan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini yang diperoleh dari sumber yang berkaitan dengan penelitian.

### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini menyajikan secara singkat yang diperoleh dalam pembahasan. Selanjutnya juga disampaikan saran yang ditunjukkan kepada pihak perbankan maupun pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### I. Kerangka Teori

##### 1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba (keuntungan) pada periode tertentu.<sup>19</sup> Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi, profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik atau tidak di masa yang akan datang. Dengan demikian, setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.<sup>20</sup>

Manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :<sup>21</sup>

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

---

<sup>19</sup> Budi Gautama Siregar, Analisis Penerapan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, Volume 5, Nomor 1, Juni 2021, hlm.31.

<sup>20</sup> Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), hlm. 7.

<sup>21</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2018), hlm. 198.



- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan maka semakin sempurna hasil yang akan dicapai, artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.<sup>22</sup>

a) *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan

---

<sup>22</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

oleh bank yang bersangkutan. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

b) *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan. ROE merupakan indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih. ROE dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Inti}} \times 100 \%$$

c) *Net Interest Margin* (NIM)

*Net Interest Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.

$$\text{NIM} = \frac{\text{Interest Income} - \text{Interest Expense}}{\text{Average Interest Earning Assets}} \times 100 \%$$

d) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan bank yang

bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.<sup>23</sup> Salah satu indikator penentu profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga *Return On Asset* lebih mewakili dalam mengukur profitabilitas perbankan.<sup>24</sup>

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. *Return On Asset* berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar *Return On Asset* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, maka akan semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki

---

<sup>23</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Op. Cit.*, hlm. 196.

<sup>24</sup> Herry Susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 357.

tingkat kembalian yang semakin tinggi.<sup>25</sup> Penurunan laba akan memiliki dampak pada penurunan *Return On Asset*, karena *return* turun maka *Return On Asset* akan menurun.

*Return On Asset* dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan. Rasio ini sangat penting, mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal bank. Profitabilitas yang diukur adalah profitabilitas perbankan yang mencerminkan tingkat efisiensi usaha perbankan. Profitabilitas tinggi mencerminkan laba yang tinggi dan ini akan memengaruhi pertumbuhan laba bank tersebut.<sup>26</sup> Dapat disimpulkan bahwa rasio *Return On Asset* merupakan indikator dalam mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba atas sejumlah aset bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik modal, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan, artinya besarnya keuntungan harus dicapai sesuai dengan

---

<sup>25</sup> Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 299.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 299.

yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.<sup>27</sup> Aturan Syariah tentang Profitabilitas (ROA) diatur dalam QS. Al-Baqarah ayat 188, yaitu :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى  
 الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ  
 وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui.<sup>28</sup>

Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, dibawah pengawasan Syaikh Dr.Shalih bin Abdullah bin Humaid menjelaskan bahwa janganlah sebagian dari kalian mengambil harta sebagian yang lain secara batil, seperti mencuri, merampas dan menipu. Juga janganlah kalian mengajukan gugatan ke penguasa (pengadilan) untuk mengambil sebagian harta orang lain secara tidak benar, padahal kalian tahu bahwa Allah mengharamkan hal itu. Jadi melakukan

<sup>27</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Op.Cit.*, hlm. 196.

<sup>28</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Badung: CV.Penerbit J-ART, 2004), hlm. 29.

perbuatan dosa disertai kesadaran bahwa perbuatan itu diharamkan akan lebih buruk nilainya dan lebih besar hukumannya.<sup>29</sup>

## 2. Pengertian *Intellectual Capital*

Dalam prakteknya, menurut Mouritsen *Intellectual Capital* adalah tentang aktivitas manajer yang dapat didistribusikan dalam upaya atas nama pengetahuan. Aktivitas-aktivitas tersebut seringkali terkait dengan pengembangan karyawan, restrukturisasi organisasi dan pengembangan aktivitas pemasaran. *Intellectual capital* sering dirujuk sebagai selisih antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan, dimana nilai ini dipengaruhi oleh pengembangan *Intellectual Capital* perusahaan. Jadi jika perusahaan ingin meningkatkan nilai pasar sahamnya, maka penting bagi perusahaan untuk mengelola dan mengungkapkan *Intellectual Capital* nya.<sup>30</sup>

Salah satu faktor terpenting yang menekankan pentingnya *Intellectual Capital* di dalam perusahaan adalah perubahan fokus manajemen dari modal *tangible* ke modal *intangibile* ketika mempertimbangkan proses penciptaan nilai di dalam perusahaan. Perubahan fokus dari aset *tangible* ke *intangibile* ini juga telah diamatidiantara para pengguna informasi akuntansi, yang selanjutnya mengaksentuasi pentingnya pelaporan *Intellectual Capital*.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> <http://tafsirweb.com>.

<sup>30</sup> Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), hlm. 4.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 7.

Mengacu pada pandangan Bontis yang mengemukakan bahwa modal intelektual dibentuk dari sistem hubungan antara modal manusia (*Human Capital*), modal struktural (*Structural Capital*), dan modal pelanggan (*Customer Capital*). Modal manusia didefinisikan sebagai kombinasi dari pendidikan, warisan genetik, pengalaman dan sikap terhadap hidup dan pekerjaan. Modal ini merupakan pengetahuan individual yang tak terlihat dari para anggota yang dimiliki organisasi/perusahaan. Sedangkan modal struktural (*Structural Capital*) merupakan pengetahuan tak terlihat yang merangkul organisasi. Ini mengenai keberagaman yang sangat besar dari pemenuhan hubungan untuk mengelola perusahaan dengan sebuah cara yang terkoordinasi. Sementara itu modal pelanggan (*Customer Capital*) adalah pengetahuan yang komprehensif dalam bidang pemasaran (marketing) dan hubungan dengan pelanggan (*customer relations*). Hal ini mencakup pengembangan pengetahuan mengenai pelanggan, pemasok dan asosiasi industrial atau yang berkaitan dengan pemerintah.<sup>32</sup>

Secara teoritis, pemanfaatan dan pengelolaan *Intellectual Capital* yang baik oleh perusahaan dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan.<sup>33</sup> *Intellectual Capital* merupakan sebuah informasi

---

<sup>32</sup> Moch Wispandono, *Buku Ajar Menguak Kemampuan Pekerja Migran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 42.

<sup>33</sup> Ike Faradina dan Gayatri, “Pengaruh Intellectual Capital dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 15, Nomor 2, Mei 2016, hlm. 1629.

dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan ke dalam sebuah pekerjaan untuk dapat menciptakan sebuah nilai di dalam suatu perusahaan. Pada umumnya, *Intellectual Capital* terbagi menjadi tiga komponen utama yaitu :

- a. *Human Capital* (pengetahuan yang berhubungan dengan karyawan), yaitu mencerminkan suatu kemampuan kolektif agar dapat menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang berada di dalam perusahaan untuk dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut.
- b. *Structural Capital* (pengetahuan yang berhubungan dengan perusahaan), yaitu merupakan kemampuan organisasi dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk dapat menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan seperti sistem operasional perusahaan, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki oleh perusahaan.
- c. *Customer Capital* (pengetahuan yang berhubungan dengan pelanggan), merupakan suatu hubungan yang harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik berasal dari pemasok yang berkualitas, pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan dari perusahaan yang bersangkutan, hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun hubungan perusahaan



dengan masyarakat sekitar. *Customer capital* muncul dari bagian luar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut.<sup>34</sup>

Terlepas dari meningkatnya kesadaran akan pentingnya *Intellectual Capital* dalam mengemudi nilai-nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif, standar akuntansi yang mengatur tentang *Intellectual Capital* masih terbatas. Di Indonesia, secara *implisit Intellectual Capital* telah diakui dan dibahas dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19 (Ikatan Akuntan Indonesia) tentang aset tidak berwujud yang merupakan adopsi dari *International Accounting Standard (IAS)*. Dalam standar tersebut, *Intellectual Capital* tidak disebutkan secara eksplisit, tetapi komponen *Intellectual Capital (goodwill)* dijelaskan bagaimana perlakuan akuntansi.<sup>35</sup>

PSAK 19 menyatakan bahwa aset tidak berwujud diakui jika hanya kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut, dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Persyaratan ini sulit untuk dipenuhi, sehingga modal intelektual untuk tanggal tersebut tidak dapat dilaporkan dalam laporan keuangan. Kondisi ini menyulitkan para calon investor untuk dapat melakukan analisis dan penilaian terhadap prospek perusahaan dimasa yang akan datang berdasarkan

---

<sup>34</sup> Nanik Lestari dan Rosi Candra Sapitri, *Op. Cit.*, hlm. 29-30.

<sup>35</sup> Ihyaul Ulum, dkk. “*Intellectual Capital Performance Of Indonesian Banking Sector: A Modified VAIC (M-VAIC) Perspective*”, *Asian Journal of Finance & Accounting*, Volume. 6, Nomor 2, Desember 2016, hlm. 104.

potensi modal intelektual yang dimiliki. Keterbatasan ketentuan standar akuntansi *Intellectual Capital* mendorong para ahli untuk pengukuran dan pelaporan model *Intellectual Capital*. Model yang sangat populer di banyak negara adalah *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) yang dikembangkan oleh Pulic (1998). VAIC™ melakukannya tidak mengukur *Intellectual Capital* itu sendiri, tetapi mengukur dampak dari manajemen *Intellectual Capital*. Asumsinya, jika sebuah perusahaan memiliki *Intellectual Capital* yang baik, dan juga dikelola baik, akan ada dampak yang baik bagi perusahaan.<sup>36</sup>

VAIC™ merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. *Intellectual Capital* dipercaya telah menjadi sumber daya yang penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja bisnis. Model pengukuran *intellectual capital* dinamakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™). Model ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan efisiensi dari *value added* (VA) pada aset berwujud dan aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan sebagai hasil dari kemampuan intelektualnya. Komponen utama dari VAIC™ adalah *Value Added Capital Employed* (VACA= VA/CE), *Value Added Human Capital* (VAHU=VA/HC), dan *Structural Capital Value Added* (STVA= SC/VA).<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm 104.

<sup>37</sup> Ihyaul Ulum, "Model Pengukuran kinerja Intellectual Capital Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Inferensi*, Volume 7, Nomor 1, hlm. 8-9.

$$\text{VAICTM} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Jadi kesimpulannya, *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud perusahaan atau sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang dapat menciptakan nilai bagi perusahaan dan akan mendatangkan keuntungan dimasa depan. Aset berbasis pengetahuan tersebut berada di dalam diri anggota / karyawan perusahaan yang disebut dengan modal manusia (*human capital*) dan di dalam organisasi disebut dengan modal struktural (*structural capital*) dimana pengetahuan tersebut akan menjadi modal intelektual bila diciptakan, dipelihara, dan ditransformasi menjadi inovasi atau strategi baru serta diatur dengan sebaik mungkin.

### 3. Pengertian *Islamicity Performance Index*

Perbankan syariah memiliki sistem yang sama seperti halnya aspek-aspek lain dari pandangan hidup Islam. Tujuan utama perbankan dan keuangan Islam dari perspektif Islam adalah mencakup penghapusan bunga dan pembaharuan aktivitas bank agar sesuai prinsip Islam, distribusi pendapatan dan kekayaan yang wajar dan mencapai kemajuan pembangunan di bidang ekonomi.<sup>38</sup> Salah satu cara untuk dapat mengetahui tingkat kesehatan suatu bank yaitu dengan cara melakukan penilaian kinerja. Sesuai dengan fungsinya,

---

<sup>38</sup> Sabri Nurdin dan Muhammad Suyudi, “ Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JA MDI)*, Volume 2, Nomor 2, Mei 2019, hlm. 120.

bank akan terlihat baik jika melakukan evaluasi dengan baik pula, sebagai lembaga intermediasi, serta bagaimana bank syariah menjalankan fungsinya secara sosialnya. Menentukan tindakan yang harus dilakukan agar kinerja bank dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

*Islamicity Performance Index* merupakan salah satu metode yang dapat mengevaluasi kinerja bank syariah, tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga mampu mengevaluasi prinsip keadilan, kehalalan dan penyucian yang dilakukan oleh bank umum syariah.<sup>39</sup> Adapun tujuan dari pengukuran analisis keuangan perbankan syariah menggunakan *Islamicity Performance Index* yaitu sangat dibutuhkan untuk penilaian *Stakeholder* maupun untuk kemajuan dimasa yang akan datang. Perbankan syariah memiliki sistem yang sama seperti halnya aspek-aspek lain dari pandangan hidup Islam. Maka dari itu, mengukur analisis kinerja saja tidaklah cukup, perlu penilaian dari aspek yang bernilai Islam dan sesuai dengan prinsip Islam.<sup>40</sup>

Ada tiga indikator pengukuran pada *Islamic Performance Index* yang digunakan dalam penelitian ini, berikut indikatornya :

a. *Profit Sharing Ratio*

*Profit Sharing* (bagi hasil) merupakan karakteristik dasar bagi operasional bank syariah secara keseluruhan. Karena sistem

---

<sup>39</sup> Imelda Dian Rahmawati, dkk. *Op.Cit.*, hlm. 63.

<sup>40</sup> Ria Fatmasari dan Masiyah Kholmi, "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Pendekatan *Islamicity Performance Index* pada Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Akademi Akuntansi*, Volume 1, Nomor 1, 2018, hlm. 76.

bagi hasil ini diterapkan dalam semua kegiatan operasionalnya, baik dalam kegiatan penghimpunan dana maupun dalam kegiatan penyaluran dana.<sup>41</sup> Salah satu tujuan utama dari bank syariah adalah bagi hasil. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi seberapa jauh bank syariah telah berhasil mencapai tujuan eksistensi mereka atas bagi hasil melalui rasio ini.

Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama didalam melukan kegiatan usaha. Didalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang didapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan aktivitas usaha) dari kontrak investasi dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank Islam. Besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar diperoleh bank Islam.<sup>42</sup>

Dalam sistem perbankan Islam bagi hasil merupakan suatu mekanisme yang dilakukan oleh bank Islam (*mudharib*) dalam upaya memperoleh hasil dan membagikannya kembali kepada para pemilik dana (*shahibul mal*) sesuai kontrak yang disepakati di awal bersama. Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan kesepakatan dan harus terjadi dengan adanya kerelaan oleh masing-masing pihak tanpa adanya paksaan.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Nofinawati, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.146.

<sup>42</sup> Zaenal Arifin, *Akad Mudharabah* (Pabean Udik Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2014), hlm. 12-13.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 14.

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan prinsip bagi hasil secara adil. Hal ini sangat berbeda dengan konvensional yang menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan sistem bunga (riba). Pembiayaan mudharabah dan musyarakah termasuk ke dalam pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Dalam prinsip bagi hasil, penentuan besarnya nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi, besarnya nisbah tergantung dari untung yang diperoleh dimana jumlah keuntungannya akan meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan, dan bila usaha merugi kerugian ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.<sup>44</sup>

Pembiayaan mudaharabah dan musyarakah lebih menentu pada sektor riil dalam menggerakkan perekonomian. Bank syariah terbukti efektif memainkan perannya sebagai lembaga *intermediasi* dan mengembangkan sektor riil melalui pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta instrumen *profit and loss sharing*, secara alamiah memiliki andil dalam menahan laju inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi.<sup>45</sup>

Pendapatan dari bagi hasil dapat diperoleh melalui dua akad, yang pertama adalah akad mudharabah, yaitu akad bagi hasil ketika pemilik dana (*shahibul maal*) menyediakan modal 100%

---

<sup>44</sup>Rina Destiana, “ Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Logika*, Volume XVII, Nomor 2, Agustus 2016, hlm. 43.

<sup>45</sup>*Ibid.*, hlm. 44.

kepada pengusaha sebagai pengelola (*mudharib*) untuk melakukan aktivitas produktif. Akad yang kedua adalah musyarakah, yaitu akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik dana / modal bekerja sama sebagai mitra usaha.<sup>46</sup> Bagi hasil mudharabah dan musyarakah merupakan salah satu tonggak ekonomi syariah yang mewakili prinsip Islam untuk mewujudkan keadilan masyarakat melalui sistem bagi hasil.

Maka dapat disimpulkan bahwa mudharabah dan musyarakah berbeda dalam hal penyediaan dana, dimana dalam mudharabah pihak *shahibul maal* menyediakan dana 100% sedangkan dalam musyarakah bank memberikan pembiayaan dengan jumlah yang disepakati dan bank mempunyai hak untuk ikut serta dalam pengelolaan terhadap usaha yang dilakukan oleh nasabahnya.

Dalam bank syariah imbalan yang diberikan kepada para deposan (penghimpun dana) sangat tergantung pada pendapatan yang diperoleh atas pengelolaan atau penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah, khususnya pendapatan yang telah diikuti dengan aliran kas masuk sehingga dari bulan ke bulan berikutnya penghasilannya tidak selalu sama. Pembayaran imbalan bank syariah kepada deposan (pemilik dana) dalam bentuk bagi hasil besarnya sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh

---

<sup>46</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 51.

oleh bank, apabila bank syariah memperoleh bagi hasil usaha yang besar maka distribusi hasil usaha didasarkan pada jumlah yang besar, sebaliknya apabila bank syariah memperoleh hasil usaha yang kecil, maka distribusi hasil usaha juga didasarkan pada jumlah yang kecil.<sup>47</sup>

Bagi hasil dalam syariah tidak mengenal pemberlakuan keuntungan mutlak dimuka kepada para investornya. Keuntungan bagi hasil yang diterima tidak tetap tetapi sesuai dengan keuntungan yang diperoleh bank. Sebaliknya diperjanjikan pula bila usaha mengalami kerugian, maka baik investior maupun pengelola dana yang menjalankan proyek akan menanggung secara bersama-sama sesuai dengan *share* yang dimiliki.<sup>48</sup>

*Profit Sharing Rati* digunakan untuk melihat bagaimana bank syariah menggunakan aktivitas bagi hasil dalam kegiatannya dengan total pembiayaan.<sup>49</sup>

$$PSR = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

#### b. *Equitable Distribution Ratio*

Distribusi merupakan salah satu aktivitas perekonomian manusia, disamping produksi konsumsi. Ajaran Islam menuntun kepada

---

<sup>47</sup>Raihanah Daulay, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Mandiri Syariah di Kota Medan", *E-Jurnal Universitas Udayana*, Volume 5, Nomor 2, Oktober 2018, hlm. 5-6.

<sup>48</sup> Ibidm, hlm. 7.

<sup>49</sup> Sry Lestari, "Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 1, Nomor 2, 2020, hlm.133.



manusia untuk menyebarkan hartanya agar kekayaan tidak menumpuk pada segolongan kecil masyarakat. Dalam pandangan Islam, pendistribusian harta yang tidak adil dan merata akan membuat orang yang kaya bertambah kaya dan yang miskin semakin miskin. Sebagai salah satu aktivitas perekonomian, distribusi menjadi bidang kajian terpenting dalam perekonomian. Distribusi menjadi posisi penting dari teori mikro dan makro Islam sebab pembahasan dalam bidang distribusi ini tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi belaka tetapi juga aspek sosial dan politik sehingga menjadi perhatian bagi aliran pemikir ekonomi Islam dan konvensional sampai saat ini.<sup>50</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan nilai utama dalam sistem kapitalis karena akan berpengaruh pada penambahan nilai ekonomi suatu bangsa atau masyarakat dengan mengenyampingkan aspek-aspek lain, seperti aspek sosial, budaya, dan spiritual, karena dalam sistem ekonomi pasar persaingan dalam memperebutkan sumber daya tidak dipengaruhi oleh nilai-nilai diluarnya termasuk nilai agama dan spiritualis. Dari sinilah pertumbuhan ekonomi yang seharusnya memberi makna sosial, budaya, dan agama malah akan memperlebar jurang antara yang kaya dan yang miskin, dan menggerogoti nilai-nilai dalam hubungan keluarga dan masyarakat. Semakin terpusatnya kekuasaan yang semakin hebat ditangan

---

<sup>50</sup> Muhammad Holis, "Sistem Distribusi dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Perbankan Syariah*, Volume 1, Nomor 2, November 2016, hlm. 15.

korporasi global dan lembaga-lembaga keuangan telah melucuti pemerintah dan kemampuannya untuk menempatkan prioritas ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan dalam kerangka kepentingan umum yang lebih luas, termasuk berkurangnya penghargaan terhadap kerja produktif yang dilakukan untuk diri sendiri meskipun bermanfaat bagi kesejahteraan.

Oleh karena itu, telah dirasakan bahwa sistem ekonomi kapitalis sekuler yang membedakan antara kesejahteraan material dengan masalah ruhaniah banyak membawa masalah dalam distribusi kesejahteraan yang adil dan seimbang diantara masyarakat. Bahwa perlu disadari, kehidupan ekonomi tertanam secara mendalam pada kehidupan sosial dan tidak bisa dipahami terpisah dari nilai-nilai adat, moral, spiritual dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat dimana proses ekonomi itu terjadi sehingga membahas pembagunan ekonomi di Indonesia dengan memasukkan nilai-nilai syariah bukan suatu hal yang *irrelevant* selama nilai-nilai tersebut dapat menyelesaikan persoalan-persoalan ekonomi yang mensejahterakan.<sup>51</sup>

Berkenaan dengan teori distribusi dalam sistem ekonomi pasar dilakukan dengan cara memberikan kebebasan memiliki dan kebebasan berusaha bagi semua individu masyarakat, sehingga setiap individu masyarakat bebas memperoleh kekayaan sejumlah

---

<sup>51</sup>*Ibid.*, hlm 16.

yang ia mampu dan sesuai dengan faktor produksi yang dimilikinya dengan tidak memperhatikan apakah pendistribusian tersebut adil dan merata dirasakan oleh semua individu masyarakat atau hanya dirasakan segelintir orang saja. Teori yang diterapkan sistem ekonomi pasar ini termasuk dzalim dalam pandangan ekonomi Islam, sebab teori ini berimplikasi pada penumpukan harta kekayaan pada sebagian kecil pihak saja.

Hal ini berbeda dengan sistem ekonomi Islam, yang sangat melindungi kepentingan setiap warganya, baik yang kaya maupun yang miskin dengan memberikan tanggungjawab moral terhadap si kaya untuk memperhatikan si miskin. Sistem ekonomi Islam menghendaki bahwa dalam hal pendistribusian harus didasarkan pada dua sendi, yaitu kebebasan dan keadilan. Kebebasan disini adalah kebebasan yang dibingkai oleh nilai-nilai tauhid dan keadilan sehingga dapat mewujudkan keadilan dalam pendistribusian.<sup>52</sup>

Dalam Islam baik distribusi pendapatan maupun distribusi kekayaan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini bertujuan atas dasar tujuan Islam, yaitu ingin mensejahterakan kaumnya di dunia dan diakhirat. Dan ini akan bisa terealisasi jikalau kebutuhan dasar masyarakat bisa terpenuhi dengan baik, sehingga tidak ada kesenjangan antara si kaya dan si

---

<sup>52</sup>Ruslan Abdul Ghofur Noor, "Kebijakan Distribusi Islam dalam Membangun Keadilan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Studi Keislaman*, Volume 6, Nomor 2, Oktober 2016, hlm. 12.

miskin. Distribusi pendapatan dalam Islam merupakan penyaluran harta yang ada, baik dimiliki oleh pribadi atau umum kepada pihak yang berhak menerima yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan syariat Islam. Fokus dari distribusi pendapatan dalam Islam adalah proses pendistribusiannya. Secara sederhananya, kewajiban menyisihkan sebagian harta bagi pihak yang berkecukupan sebagai kompensasi atas kekayaannya dan disisi lain merupakan intensif untuk kekayaan bagi pihak yang membutuhkan.<sup>53</sup>

Islam memberikan kebebasan kepada manusia untuk memiliki kekayaan, tetapi tidak memberikan begitu saja untuk memiliki semua apa yang dia suka, dan menggunakan cara apa saja yang mereka kehendaki. Kekayaan adalah suatu hal yang penting, tetapi yang lebih penting lagi adalah cara pendistribusiannya, karena jika distribusi kekayaan itu tidak tepat maka sebagian kekayaan itu beredar diantara orang kaya saja. Akibatnya banyak masyarakat yang menderita karena kemiskinan. Oleh karena itu, kesejahteraan masyarakat tidak sepenuhnya tergantung pada hasil produksi tetapi juga tergantung pada distribusi yang tepat.<sup>54</sup>

Rasio yang digunakan untuk mengukur dan memastikan distribusi yang merata kepada semua pihak (*stakeholder*) yang terlihat dari jumlah uang yang dihabiskan untuk *qord* dan donasi, beban

---

<sup>53</sup> Nandang Ikhwanuddin dan Annisa Eka Rahayu, "Distribusi dalam Ekonomi Islam", *Jurnal Misykat*, Volume 5, Nomor 01, Juni 2020, hlm. 126-127.

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm 128.

pegawai dan lain-lain. Untuk setiap hal tersebut, dihitung dengan menilai jumlah yang didistribusikan (kepada sosial masyarakat, pegawai, investor, dan perusahaan) dibagi total pendapatan yang telah dikurangi zakat dan pajak.<sup>55</sup>

$$\text{EDR} = \frac{\text{rata-rata pendistribusian kepada stakeholder}}{\text{pendapatan}-(\text{zakat}+\text{pajak})}$$

### c. *Islamic Income Ratio*

Terlepas dari memisahkan investasi ke dalam Islam dan Non-Islam, pemisahan tersebut juga diperlukan untuk pendapatan. Pendapatan bank syariah diperoleh dari produk-produk yang ada di bank syariah. Menurut PSAK No. 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah, sumber pendapatan bank syariah adalah pendapatan operasional utama dan pendapatan operasional lainnya. Sesuai dengan akad-akad penyaluran pembiayaan di bank syariah, maka hasil penyaluran dana dilakukan oleh bank syariah dapat memberikan pendapatan bank.<sup>56</sup>

Bank syariah dapat diartikan sebagai bank dalam prinsip operasional maupun produknya dikembangkan dengan berlandaskan nilai-nilai Islam. Islam telah terang-terangan melarang untuk melakukan transaksi yang mengandung unsur riba, gharar dan judi. Akan tetapi, saat ini banyak kita saksikan praktik perdagangan yang betolak belakang dengan syariat Islam. Bank syariah harus menerima pendapatan dari yang halal saja. Jika bank

---

<sup>55</sup> Sry Lestari, *Op. Cit.*, hlm. 134.

<sup>56</sup> Raja Ria Yusnita, *Op. Cit.*, hlm. 16.

syariah menerima pendapatan non halal maka bank harus dengan jelas membukukan dan mengungkapkan informasi.<sup>57</sup> Sumber-sumber pendapatan dalam ekonomi Islam adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

a). *Ghanimah*

Secara etimologi berasal dari kata *ghanama-ghanimatuh* yang berarti memperoleh jaraman rampasan perang, harta ini adalah harta yang didapatkan dari hasil peperangan dengan kaum musyrikin, yang menjadi sasarannya adalah orang kafir yang bukan dalam wilayah yang sama (kafir dzimmi) dan harta yang diambil bisa dari harta yang bergerak atau harta yang tidak bergerak, seperti: perhiasan, senjata, unta, tanah, dll.

b). *Shadaqah*

Secara etimologi adalah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar, pembuktian, dan syahadat (keimanan) yang diwujudkan dengan bentuk pengorbanan materi. Menurut Ibn Thaimiyah *shadaqah* adalah zakat yang dikenakan atas harta kekayaan muslim tertentu. *Shadaqah* dibagi kedalam tiga kategori, yaitu: *shadaqah* dalam pengertian pemberian sunnah yaitu pemberian harta kepada orang-orang fakir, orang yang membutuhkan, ataupun pihak-pihak lain yang berhak menerima *shadaqah* .

---

<sup>57</sup>Ria Fatmasari dan Masyah Kholmi, *Op.Cit.*, hlm. 78.

<sup>58</sup>Dinda Dwi Novita Putri, "Pendapatan dalam Perspektif Islam", *Jurnal Ekonomi*, Volume 1, Nomor 2, Mei 2017, hlm. 22-28.

c). *Infaq*

*Infaq* diambil dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Menurut literature yang lain *infaq* berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan untuk satu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam. Dalam *infaq* tidak mengenal yang namanya *nisab*, *asnaf*, dan subjeknya, artinya orang kafirpun bisa mengeluarkan infaq yang dialokasikan untuk kepentingan agamanya. Infaq ini boleh diberikan kepada siapa saja dan berapa saja. Untuk ruang lingkupnya infaq lebih luas daripada zakat yang mana hanya untuk orang muslim saja.

d) *Zakat*

Menurut syara' *zakat* adalah hak yang telah ditentukan besarnya yang wajib dikeluarkan pada harta-harta tertentu dan pada orang-orang yang tertentu pula dengan catatan harta tersebut adalah milik penuh seseorang, mencapai hawl, dan nisabnya, dalam hal ini zakat dikenakan kepada harta bukan kepada jiwa (*jizyah*). Di antara objek *zakat* itu adalah: binatang ternak (unta, sapi, kerbau, dan kambing), emas dan perak, biji-bijian (beras, jagung, dan gandum), buah-buahan (kurma dan anggur saja), harta perniagaan sama seperti syarat-syarat yang telah disebutkan dalam zakat emas dan perak, dll). *Zakat* merupakan jaminan pemerintah terhadap rakyatnya

yang miskin, agar hartanya (fakir-miskin) yang menempel kepada orang kaya bisa mereka gunakan untuk memenuhi kehidupannya.

*e). Kharaj*

Secara harfiah kharaj berarti kontrak, sewa-menyewa atau menyerahkan. Dalam terminologi keuangan islam kharaj adalah pajak atas tanah atau hasil tanah. Yang mana diambil dari tanahnya orang non-muslim yang sudah ditaklukan dan tanah tersebut sudah diambil alih orang muslim. Dengan keringanan dari orang islam maka non-muslim tersebut masih bisa menguasai tanahnya untuk bercocok tanam yang hasilnya akan dibagi 50%-50% antara non-muslim dan orang islam. Dalam hal ini kharaj dibagi kedalam dua bagian, yaitu: Kharaj yang dikenakan pada tanah (pajak tetap) artinya pajak tersebut tetap atas tanahnya selama setahun, dan hasil tanah (pajak proporsional) akan dikenakan sebagai bagian dari total hasil produksi pertanian. Sama seperti halnya pendapatan lain maka kharaj juga akan didistribusikan kepada kepentingan seluruh kaum muslimin.

Rasio *Islamic Income Ratio* untuk mengukur pendapatan yang berasal dari sumber yang halal, berikut rumusnya:

$$\text{IsIR} = \frac{\text{pendapatan halal}}{\text{total pendapatan}}$$



## B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Identitas Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Diyah Puji Lestari (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020)	Pengaruh Modal Intelektual dan <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa modal intelektual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. <i>Profit sharing ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. <i>Zakat performance ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. <i>Equitable distribution ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. <i>Islamic income ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.
2	Dwi Yuliana Rahayu, Tuti Kurniati Dan Sri Wahyuni (Jurnal Ilmiah	Analisa Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Islamicity Performance Index</i> Dan Corporate Social Responsibility	Hasil Analisis menunjukkan variabel <i>Intellectual Capital</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas,

	Akuntansi, Volume XIX, Nomor 2, (2020)	Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah periode tahun 2014-2018)	<i>Profit Sharing Ratio</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas, <i>Zakat Performance Ratio</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas, <i>Equitable Distribution Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, <i>Islamic social reporting</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan <i>return on asset (ROA)</i> .
3	Imelda Dian Rahmawati, Hasan Ubaidillah Dan Duwi Rahayu (Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi, Volume 16, Nomor 2, 2020)	Pengaruh <i>IntellectualCapital</i> dan <i>IslamicityPerformance Index</i> Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. <i>Variabel profit sharing ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel zakat <i>performing ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel <i>equitable distributionratio</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. variabel <i>islamic income vs non islamic income</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4	Pandu Dewanata, Hamidah Dan Gatot Nazir Ahmad (Jurnal Riset Manajemen Sains	<i>The Effect Of Intellectual Capital and Islamicity Performance Index To The Performance Of Islamic Bank In Indonesia 2010-2014 Periods</i>	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. <i>Profit sharing ratio</i> berpengaruh negatif signifikan

	Indonesia, Volume 7, Nomor 2, 2016)		terhadap ROA. Zakat <i>performance ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. <i>Equitable distribution ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.
5	Yusro Rahma (Jurnal Ilmu Akuntansi, Volume 11, Nomor 1, 2018)	<i>The Effect Of Intellectual Capital And Islamic Performance Index On Financial Performance</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>intellectual capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. <i>Profit sharingratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Zakat <i>performance ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. <i>Islamic income ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Diyah Puji Lestari adalah sama-sama meneliti pengaruh modal intelektual dan *islamicity performance index* terhadap profitabilitas bank umum syariah. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian saya meneliti modal intelektual dengan tiga indikator, yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. *Islamicity*

*performance index* dengan menggunakan tiga indikator, yaitu *profit sharing ratio*, *equitable distribution ratio* dan *islamic income ratio*, sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti modal intelektual dengan tiga indikator dan *islamicity performance index* dengan menggunakan empat indikator, yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution retio* dan *islamic income ratio*.

2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Yuliana Rahayu, Tuti Kurniati dan Sri Wahyuni adalah sama-sama meneliti pengaruh *intellectual capital* dan *islamicity performance index* terhadap profitabilitas bank umum syariah. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menganalisis pengaruh *intellectual capital*, *islamicity performance index* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas dan tahun penelitian yang digunakan adalah 2014-2018, sedangkan penelitian saya menganalisis pengaruh *intellectual capital* dan *islamicity performance index* terhadap profitabilitas bank umum syariah selama periode 2017-2019.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Imelda Dian Rahmawati, Hasan Ubaidillah Dan Duwi Rahayu adalah sama-sama meneliti pengaruh *intellectualcapital* dan *islamicity performance index* terhadap profitabilitas bank syariah. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu menganalisis

pengaruh *intellectual capital* dan *islamicity performance index* dengan menggunakan 5 indikator selama periode 2013-2018, sedangkan penelitian saya menganalisis menggunakan 3 indikator selama periode 2017-2019.

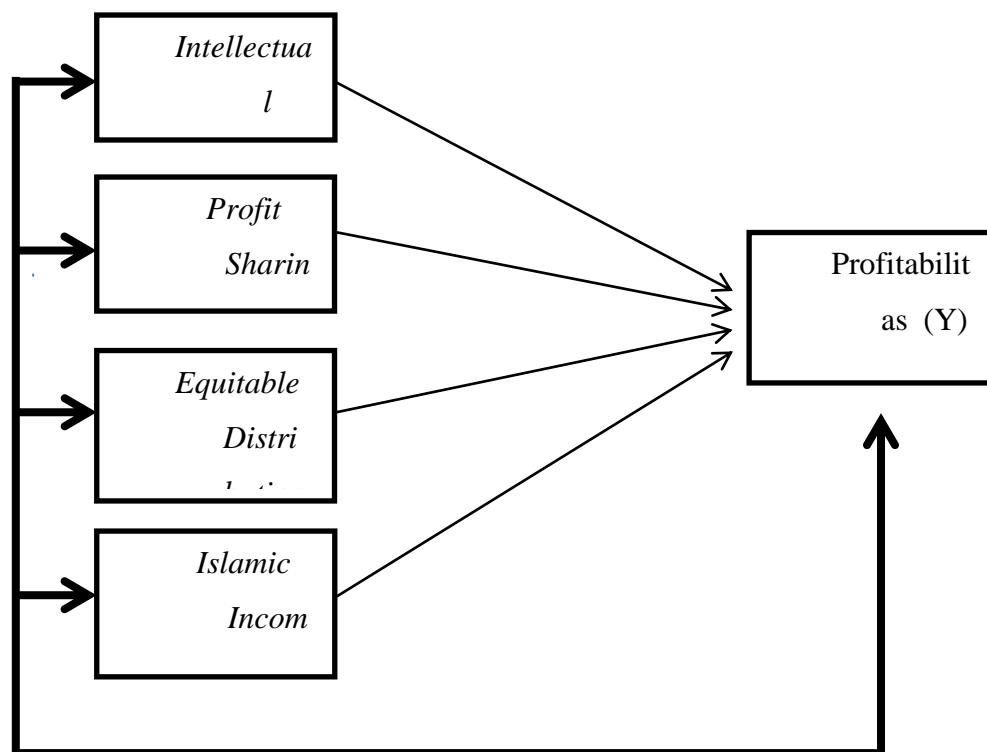
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Pandu Dewanata, Hamidah Dan Gatot Nazir Ahmad adalah sama-sama meneliti pengaruh *intellectual capital* dan *islamicity performance index*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu meneliti pengaruhnya terhadap kinerja bank syariah di Indonesia, sedangkan penelitian saya menganalisis pengaruhnya terhadap profitabilitas bank umum syariah.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusro Rahma adalah sama-sama meneliti pengaruh *intellectual capital* dan *islamic performance index*. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dan menggunakan 3 indikator *islamic performance index* selama periode 2012-2015, sedangkan penelitian saya menganalisis pengaruh *intellectual capital dan islamicity performance index* dengan menggunakan 3 indikator terhadap profitabilitas bank umum syariah selama periode 2017-2019.

### **C. Kerangka Pikir**

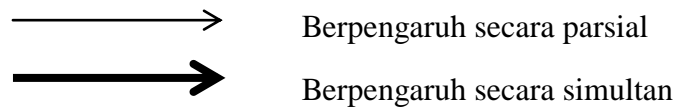
Kerangka pikir adalah model konseptual tentang suatu gejala atau teori yang menjadi objek permasalahan yang disusun sebagai masalah

yang penting.<sup>59</sup> Berdasarkan kajian teori diatas, peneliti meneliti mengenai pengaruh *intellectual capital* dan *islamicity performance index* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Kerangka pikir disajikan untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam hal ini adalah *Intellectual Capital* (X1), *Profit Sharing Ratio* (X2), *Equitable Distribution Ratio* (X3), *Islamic Income Ratio* (X4) secara parsial dan secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas / ROA (Y). Maka kerangka pikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



<sup>59</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.



Untuk melihat kinerja Bank Umum Syariah dari segi kinerja keuangan, kalau dilihat dari kerangka pikir *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* adalah secara konsep dapat mempengaruhi Profitabilitas. Pada penelitian ini Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Islamic Income Ratio*.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang masih perlu diuji kebenarannya. Jawaban sementara yang dimaksud adalah jawaban sementara terhadap masalah yang akan dirumuskan.<sup>60</sup>

$H_0$  : Tidak ada pengaruh secara parsial antara *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

$H_a$ : Ada pengaruh secara parsial antara *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

$H_{01}$ : Tidak ada pengaruh secara parsial antara *Profit Sharing Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

---

<sup>60</sup> Asep Saipul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Surabaya: Airlangga University Press, 2012), hlm. 46.

$H_{a1}$ : Ada pengaruh secara parsial antara *Profit Sharing Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

$H_{02}$ : Tidak ada pengaruh secara parsial antara *Equitable Distribution Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

$H_{a2}$ : Ada pengaruh secara parsial antara *Equitable Distribution Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

$H_{03}$ : Tidak ada pengaruh secara parsial antara *Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

$H_{a3}$ : Ada pengaruh secara parsial antara *Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

$H_{04}$ : Tidak ada pengaruh secara simultan antara *Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Equitable Distribution Ratio, Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

$H_{a4}$ : Ada pengaruh secara simultan antara *Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Equitable Distribution Ratio, Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) melalui penelusuran data laporan tahunan (*annual report*) masing-masing Bank Umum Syariah yang bersangkutan dengan penelitian ini dalam rangka memperoleh data yang diperlukan guna penyusunan skripsi, maka penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai dengan September 2021.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>61</sup> Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang disediakan oleh peneliti.<sup>62</sup> Penelitian kuantitatif deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan

---

<sup>61</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar-Klodangan: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17.

<sup>62</sup> Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistik Penelitian : Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017), hlm. 2.

fenomena secara detail.<sup>63</sup> Menurut metodenya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan objek, pengukuran, atau individu yang sedang dikaji populasi mengacu pada seluruh ukuran, hitungan atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian. Populasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, sebab dari populasi inilah peneliti dapat menentukan data yang diperlukan.<sup>64</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) seluruh Bank Umum Syariah dari tahun 2017-2019 yaitu sebanyak 14 bank, sehingga jumlah populasi penelitian ini sebanyak 14 Bank Umum Syariah yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama Bank Umum Syariah Tahun 2017-2019
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Syariah Mandiri
3	Bank BRI Syariah
4	Bank BNI Syariah
5	Bank BCA Syariah
6	Bank Mega Syariah
7	Bank Panin Syariah
8	Bank Bukopin Syariah
9	Maybank Syariah

<sup>63</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 62.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 80.

10	Bank Victoria Syariah
11	Bank Jabar Banten Syariah
12	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	Bank Aceh Syariah
14	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi ini.<sup>65</sup>

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian, yang artinya setiap unit atau individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>66</sup>

Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :<sup>67</sup>

- a. Berdasarkan laporan tahunan (*annual report*) yang lengkap periode 2017-2019 pada website masing-masing Bank Umum Syariah.
- b. Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data variabel yang diteliti, yaitu *Intellectual Capital*, *Islamicity Performance Index* dengan menggunakan 3 indikator, yaitu *Profit Sharing Ratio*,

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 62.

<sup>66</sup> *Ibid.*, hlm. 67.

<sup>67</sup> Diah Puji Lestari, *Op.Cit.*, hlm. 51.

*Equitable Distribution Ratio, Islamic Income Ratio.* Dan Profitabilitas (ROA).

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) pada variabel Profitabilitas, *Intellectual Capital, Islamicity Performance Index* dengan menggunakan tiga indikator, yaitu *Profit Sharing Ratio, Equitable Distribution Ratio, Islamic Income Ratio* pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2019 sebanyak 10 bank. Jadi dapat disimpulkan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel yang terdiri dari 10 Bank Umum Syariah tahun 2017-2019 berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Bank Umum Syariah Tahun 2017-2019
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Syariah Mandiri
3	Bank BRI Syariah
4	Bank BNI Syariah
5	Bank BCA Syariah
6	Bank Mega Syariah
7	Bank Panin Syariah
8	Bank Bukopin Syariah
9	Maybank Syariah
10	Bank Victoria Syariah

#### **D. Sumber Data**

Data penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan yang telah diolah lebih lanjut dan data yang bersifat siap pakai, baik itu

dikumpul oleh suatu pihak, instansi atau data yang sudah dipublikasikan.<sup>68</sup> Menurut waktu pengumpulannya, penelitian ini menggunakan data panel. Data Panel adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Data sekunder yang digunakan peneliti yaitu data laporan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan pada Bank Umum Syariah selama periode 2017-2019.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian.<sup>69</sup> Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan studi dokumentasi dan kepustakaan.

### **1. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi adalah pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Namun, memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang

---

<sup>68</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20.

<sup>69</sup> Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 7, Nomor 1, Januari-Juni 2018, hlm. 17.

didapatkan melalui laporan tahunan (*annual report*) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui situs resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

## 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari karya ilmiah, media massa, dan buku untuk menambah atau mendukung sumber informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk mendukung aspek validitas atau yang dihasilkan.<sup>70</sup> Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari skripsi, jurnal, dan buku-buku yang berkaitan dengan variabel penelitian ini.

## F. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik.<sup>71</sup> Dalam hal ini, peneliti berusaha menjelaskan data baik itu berupa tabel, grafik, dan lain-lain, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* dengan menggunakan tiga indikator, yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk penggambaran tentang statistik data minimum, maximum, mean dan standar deviasi dari data

---

<sup>70</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 61.

<sup>71</sup> Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisler* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 383.

yang terkumpul. Mean merupakan alat pengukuran rata-rata yang paling populer untuk mengetahui karakteristik dari sekelompok data, sedangkan minimum adalah nilai terendah dan maximum adalah nilai tertinggi.<sup>72</sup>

## G. Regresi Data Panel

Data Panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek tetapi meliputi beberapa periode (biasanya harian, bulanan, kuartalan, atau tahunan). Data silang terdiri dari beberapa atau banyak objek (misalnya perusahaan), dengan beberapa jenis data (misalnya laba) dalam suatu periode waktu tertentu. Regresi dengan menggunakan data panel disebut model regresi data panel. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel adalah gabungan data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Estimasi regresi data panel, yaitu:<sup>73</sup>

### 1. Model *Common Effect* dengan pendekatan OLS

Teknik ini tidak ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section* dan *time series*. Akan tetapi, untuk data panel, sebelum membuat regresi data harus digabungkan terlebih dahulu yaitu data *cross section* dengan data *time series*. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai suatu kesatuan pengamatan untuk mengestimasi model dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Metode ini

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Op. Cit.*, hlm. 147.

<sup>73</sup> Rezky Eko Caraka, *Spatial Data Panel* (Ponorogo: Wade Group, 2017), hlm. 1.

dikenal dengan estimasi *Common Effect*. Akan tetapi, dengan menggabungkan data tersebut, maka tidak dapat dilihat perbedaannya baik antar individu maupun antar waktu. Atau dengan kata lain, dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.<sup>74</sup>

## **2. Model *Fixed Effect* dengan Pendekatan LSDV**

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah memperhatikan unit *cross section* atau unit *time series* dengan memasukkan variabel *dummy* untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit *cross section* maupun unit *time series*. Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel *dummy* ini dikenal juga dengan *Least Square Dummy Variable* (LSDV) atau juga disebut *covariance* model. Pendekatan ini dalam literatur dikenal dengan sebutan model *fixed effect* (FEM).

## **3. Model *Random Effect* dengan Pendekatan GLS**

Dalam mengestimasi data panel dengan model *fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan *Random Effect Model* (REM). Pada penelitian data panel, untuk memilih model terbaik di antara ketiga model tersebut, perlu dilakukan beberapa jenis pengujian, yaitu:

---

<sup>74</sup> Rezky Eko Caraka, *Ibid.*, hlm. 3-4.



**a. Chow Test (Uji Chow)**

Uji *Chow* adalah uji untuk menentukan metode regresi yang lebih tepat digunakan antara model *Fixed Effect* atau *Common Effect*. Hipotesis dalam uji *chow* adalah sebagai berikut:<sup>75</sup>

$H_0$  : *Common Effect* sebagai model terpilih (Prob > 0,05)

$H_1$  : *Fixed Effect* sebagai model terpilih (Prob < 0,05)

Dasar penolakan hipotesis uji *chow* adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

**b. Hausman Test (Uji Hausman)**

Uji Hausman adalah uji untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Hipotesis uji *hausman* adalah sebagai berikut:<sup>76</sup>

$H_0$  : *Random Effect* sebagai model terpilih (Prob > 0,05)

$H_1$  : *Fixed Effect* sebagai model terpilih (Prob < 0,05)

Dasar penolakan hipotesis uji *hausman* adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Sedangkan berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya model yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

---

<sup>75</sup> Amrie Firmansyah & Gitty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi* (Jawa Barat: Cv Adanu abimata, 2021), hlm. 88.

<sup>76</sup> Amrie Firmansyah & Gitty Ajeng Triastie, hlm. 89.

### c. *Lagrange Multiplier Test (Uji LM)*

Uji *Lagrange Multiplier* adalah uji untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara model *Random Effect* dan *Common Effect*. hipotesis dalam uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect* sebagai model terpilih (*Breusch-Pagan* > 0,05)

$H_1$  : *Random Effect* sebagai model terpilih (*Breusch-Pagan* < 0,05)

Dasar penolakan hipotesis uji *Lagrange Multiplier*  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya model yang digunakan adalah *Random Effect Model*. sedangkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya model yang digunakan adalah *Common Effect Model*.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, dalam artian apakah variabel dependen dan variabel independen yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi secara normal. Untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak pada *software eviews* versi 9 diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque- Bera* (JB) dan nilai *Chi*

$Chi\ Square_{tabel}$  Uji JB dengan nilai signifikan 0,05 dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika hasil  $JB_{hitung} > Chi\ Square_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika hasil  $JB_{hitung} < Chi\ Square_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.<sup>77</sup>

## 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan asumsi dalam penggunaan regresi. Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ada atau tidak korelasi yang tinggi antara variabel independen. Di dalam model regresi terdapat syarat yang harus dipenuhi yang salah satunya bebas dari multikolinearitas. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila variabel mempunyai nilai kurang dari 10.<sup>78</sup>

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* yaitu dengan menguji tingkat signifikannya.<sup>79</sup> Uji ini dapat dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual  $< 0,05$ , berarti terjadi heteroskedastisitas dan

---

<sup>77</sup> Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hlm. 69.

<sup>78</sup> *Ibid.*, hlm. 93.

<sup>79</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 179.

apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$ , berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>80</sup>

## I. Uji Hipotesis

### 1. Uji parsial (uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial adalah untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel terikat.<sup>81</sup> Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian uji t dilakukan dengan menggunakan program EVIEWS versi 9 pada tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Perhitungan semua koefisien regresi secara parsial dapat dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>82</sup>

### 2. Uji simultan (Uji f)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.<sup>83</sup> Uji statistik f pada

---

<sup>80</sup> Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 113.

<sup>81</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* ( Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 244.

<sup>82</sup> Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademika, 2016), hlm.85

<sup>83</sup> Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 245.

dasarnya menunjukkan variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>84</sup> Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan kriteria pengujian uji F sebagai berikut :

- a. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 120.

<sup>85</sup> Muhajir Nasir, *Op. Cit.*, hlm. 156.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah**

##### **1. Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia**

Pendirian bank syariah di Indonesia berawal dari lokakarya “Bunga Bank dan Perbankan” pada 18 sampai 20 Agustus tahun 1990, yang kemudian dilanjutkan dengan Musyawarah Nasional (MUNAS) IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) di hotel Sahid Jakarta pada tanggal 22 sampai 25 Agustus pada tahun yang sama. Dengan dukungan pemerintah dan masyarakat, bank syariah pertama dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang berdiri pada 1 November 1991 di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian oleh Notaris Yudo Paripurno, S. H. dengan surat izin Menteri Kehakiman No. C.2.2413 HT.01.01. berdirinya Bank Muamalat Indonesia tidak serta-merta diikuti dengan pendirian bank syariah lainnya, sehingga perkembangan perbankan syariah nyaris stagnan sampai tahun 1998.<sup>86</sup>

Dilatarbelakangi krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1998 dan keluarnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang isinya mengatur peluang usaha syariah bagi bank konvensional, perbankan syariah mulai mengalami perkembangan dengan berdirinya Bank Syariah

---

<sup>86</sup> Rizqullah, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 4.

Mandiri pada tahun 1999 dan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BNI pada tahun 2000 serta bank-bank syariah dan UUS lain pada tahun-tahun berikutnya. Sepuluh tahun setelah UU Nomor 10 tersebut terbit, pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan UU Nomor 20 tentang sukuk dan UU Nomor 21 tentang Perbankan Syariah pada tahun 2008. Kedua UU tersebut telah ikut mendorong perkembangan perbankan syariah. Sampai akhir Desember 2019, terdapat 14 Bank Umum Syariah.<sup>87</sup>

Perkembangan perbankan syariah saat ini mengalami peningkatan dengan ditandai bertambahnya jumlah bank dan kantor. Berdasarkan statistik perbankan syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai lembaga yang melakukan pengaturan dan pengawasan perbankan menjadi bukti bahwa pencapaian perbankan syariah terus mengalami peningkatan. Berikut ini merupakan tabel perkembangan jaringan kantor dan bank syariah di Indonesia.

**Tabel 4.1**  
**Perkembangan Jaringan Kantor Bank Umum Syariah di**  
**Indonesia tahun 2017-2019.**

Indikator	2017	2018	2019
Jumlah Bank	13	14	14
Jumlah Kantor	1.825	1.875	1.914

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan, bahwa pertumbuhan jumlah bank dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Jumlah Bank Umum Syariah meningkat sebanyak 1

---

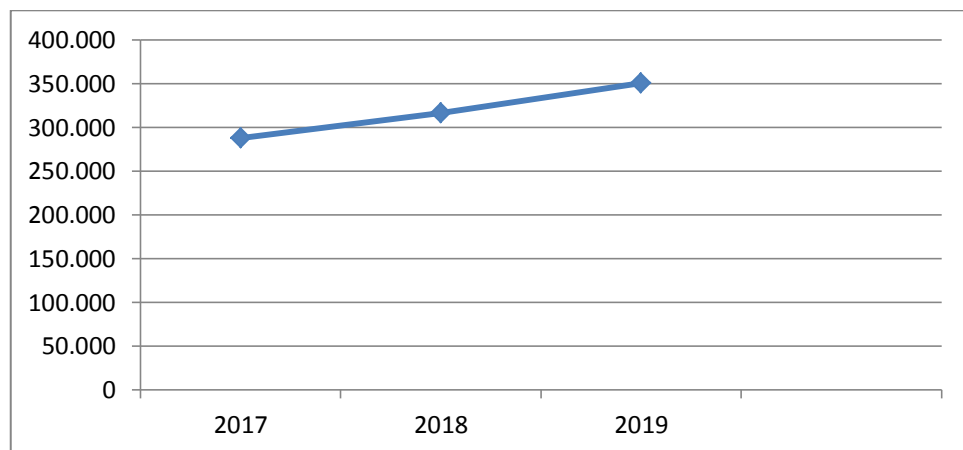
<sup>87</sup> *Ibid*, hlm. 5.

buah dan jumlah kantor mengalami kenaikan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami kenaikan sebanyak 50 unit kantor dan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan sebanyak 39 unit kantor. Berdasarkan data diatas diketahui jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019 mencapai 14 Bank yang terdiri dari 1.914 kantor.

## 2. Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah di Indonesia

Pertumbuhan aset Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2019 sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Aset Bank Umum Syariah tahun 2017-2019 (Triliun Rupiah)**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

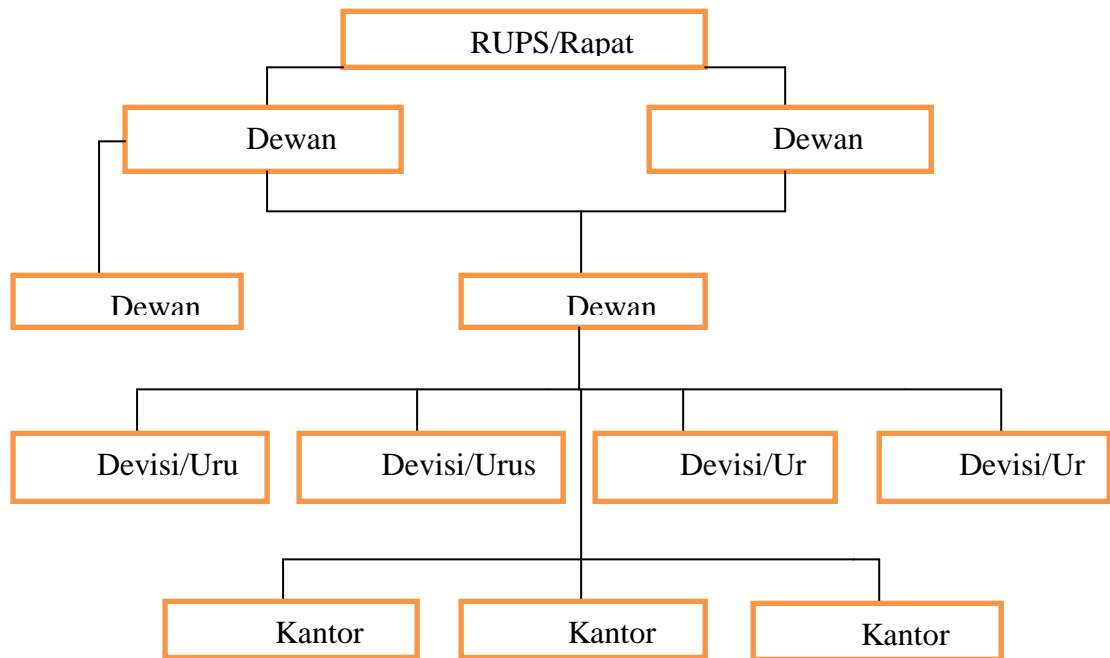
Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa aset Bank Umum Syariah dari pada tahun 2017 sejumlah 288,027 triliun rupiah, dan aset Bank Umum Syariah pada tahun 2018 sejumlah 316,691 triliun rupiah, dan aset Bank Umum Syariah pada tahun 2019 sejumlah 350,364 triliun rupiah, dapat disimpulkan bahwa aset Bank Umum Syariah tahun 2017-2019 mengalami peningkatan.



### 3. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

Adapun struktur organisasi Bank Umum Syariah sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi Bank Umum Syariah**



#### B. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2017-2019”. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan pada website resmi masing-masing bank. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipublikasikan pada periode 2017-2019. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan metode tersebut, peneliti

telah mendapatkan sampel sebanyak 10 Bank Umum Syariah dan selama 3 tahun periode penelitian yaitu sebanyak 30 data yang diteliti.

Ada lima variabel dalam penelitian ini, yaitu *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income Ratio*, dan Profitabilitas (*Return On Asset*). Penelitian ini menggunakan statistika deskriptif yang merupakan statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data kuantitatif secara deskriptif. Secara khusus statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data dan menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	ROA	IC	PSR	EDR	IsIR
Mean	0.003897	343.2461	33.91600	-1.508879	0.651362
Median	0.005500	145.5358	33.20111	-0.011231	0.971040
Maximum	0.018200	994.4751	87.44860	0.876974	0.999983
Minimum	-0.107700	1.007537	0.028694	-21.75953	0.004189
Std. Dev.	0.021908	366.2008	29.05555	5.371090	0.432663
Skewness	-4.584623	0.612403	0.236431	-3.188455	-0.534169
Kurtosis	24.04674	1.804594	1.692863	11.68775	1.424609
Jarque-Bera	658.8006	3.661435	2.415256	145.1775	4.529003
Probability	0.000000	0.160299	0.298905	0.000000	0.103882
Sum	0.116900	10297.38	1017.480	-45.26636	19.54085
Sum Sq. Dev.	0.013918	3888989.	24482.53	836.6098	5.428724
Observations	30	30	30	30	30

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel *Return On Assets* (ROA), jumlah data (N) adalah 30. Dengan rata-rata *Return On Asset* 0,0038, nilai minimum *Return On Asset* sebesar -0,1077, nilai maksimum *Return On Asset* sebesar 0,0182 dan nilai standar deviasi *Return On Asset* sebesar 0,0219. Untuk variabel *Intellectual Capital* jumlah data (N) adalah 30. Dengan rata-rata *Intellectual Capital* sebesar 343,24, nilai minimum *Intellectual Capital* 1,0075, nilai maksimum *Intellectual Capital* sebesar 994,47 dan nilai standar deviasi *Intellectual Capital* sebesar 366,20. Variabel *Profit Sharing Ratio* jumlah data (N) adalah 30. Dengan rata-rata *Profit Sharing Ratio* sebesar 33,91, nilai minimum *Profit Sharing Ratio* 0,0286, nilai maksimum *Profit Sharing Ratio* sebesar 87,44 dan nilai standar deviasi *Profit Sharing Ratio* sebesar 29,05. Variabel *Equitable Distribution Ratio* jumlah data (N) adalah 30. Dengan rata-rata *Equitable Distribution Ratio* sebesar -1,5088, nilai minimum *Equitable Distributio Ratio* sebesar -21,75, nilai maksimum *Equitable Distribution Ratio* sebesar 0,8769 dan nilai standar deviasi sebesar 5,3710. Variabel *Islamic Income Ratio* jumlah data (N) adalah 30. Dengan nilai rata-rata sebesar 0,6513, nilai minimum sebesar 0,0041, nilai maksimum sebesar 0,9999 dan nilai standar deviasi sebesar 0,4326.

### C. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Data Panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Regresi data panel dilakukan dengan tiga model yaitu Model *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Masing-masing model ini memiliki kelebihan dan kekurangan, pemilihan

model tergantung pada asumsi yang dipakai dan pemenuhan syarat-syarat pengelolaan statistik yang benar sehingga dapat di pertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu, langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan memilih dari ketiga model tersebut. Untuk mengetahui model mana yang paling tepat digunakan, ada tiga uji yang harus dilakukan, yaitu Uji *Chow Test* (Uji *Chow*), *Hausman Test* (Uji Hausman) dan *Lagrange Multiplier Test*.

### 1. Model *Common Effect* dengan pendekatan OLS

Hasil uji datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Regresi *Common Effect* Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.021072	0.007430	2.836074	0.0089
IC	-2.36E-05	9.71E-06	-2.424615	0.0229
PSR	-0.000391	0.000132	-2.956151	0.0067
EDR	-0.000515	0.000686	-0.750942	0.4597
IsIR	0.005212	0.009016	0.578068	0.5684
R-squared	0.368248	Mean dependent var		0.003897
Adjusted R-squared	0.267168	S.D. dependent var		0.021908
S.E. of regression	0.018754	Akaike info criterion		-4.963784
Sum squared resid	0.008793	Schwarz criterion		-4.730251
Log likelihood	79.45676	Hannan-Quinn criter.		-4.889075
F-statistic	3.643122	Durbin-Watson stat		1.439226
Prob(F-statistic)	0.018000			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

### 2. Model *Fixed Effect* dengan pendekatan LSDV

Hasil uji datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Regresi *Fixed Effect* Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.096464	0.045152	2.136451	0.0484
IC	-1.96E-05	1.10E-05	-1.782825	0.0936
PSR	-0.002343	0.000712	-3.288696	0.0046
EDR	0.001274	0.001400	0.909890	0.3764
IsIR	-0.006871	0.058396	-0.117661	0.9078
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.733821	Mean dependent var		0.003897
Adjusted R-squared	0.517551	S.D. dependent var		0.021908
S.E. of regression	0.015217	Akaike info criterion		-5.228112
Sum squared resid	0.003705	Schwarz criterion		-4.574220
Log likelihood	92.42168	Hannan-Quinn criter.		-5.018927
F-statistic	3.393073	Durbin-Watson stat		2.709577
Prob(F-statistic)	0.011536			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

### 3. Model *Random Effect* dengan pendekatan GLS

Hasil uji datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Regresi *Random Effect* Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.023395	0.009328	2.508179	0.0190
IC	-2.61E-05	9.14E-06	-2.849385	0.0086
PSR	-0.000467	0.000170	-2.746788	0.0110
EDR	-0.000349	0.000802	-0.435617	0.6669
IsIR	0.007321	0.011639	0.629047	0.5350
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.011377	0.3586
Idiosyncratic random			0.015217	0.6414
Weighted Statistics				

R-squared	0.353770	Mean dependent var	0.002382
Adjusted R squared	0.250373	S.D. dependent var	0.018894
S.E. of regression	0.016359	Sum squared resid	0.006690
F-statistic	3.421482	Durbin-Watson stat	1.860829
Prob(F-statistic)	0.023121		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.358449	Mean dependent var	0.003897
Sum squared resid	0.008929	Durbin-Watson stat	1.394169

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Setelah melakukan tiga model regresi seperti diatas dilanjutkan dengan langkah selanjutnya, pemilihan model regresi data panel dengan Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*.

**a. Chow Test (Uji Chow)**

Uji *Chow* adalah uji untuk menentukan metode regresi yang lebih tepat digunakan antara model *fixed effect* atau *common effect*. Hipotesis dalam uji *chow* adalah sebagai berikut:

$H_0$ : *Common Effect* sebagai model terpilih (Prob > 0,05)

$H_1$ : *Fixed Effect* sebagai model terpilih (Prob < 0,05)

Hasil Uji *Chow* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.441621	(9,16)	0.0572
Cross-section Chi-square	25.929854	9	0.0021

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Uji *Chow* digunakan untuk membandingkan antara model *Fixed Effect* Model dengan *Common Effect* Model. Dari regresi diatas dapat

dilihat bahwa nilai Profitabilitas dari *cross section*  $F > 0,05$  ( $0,0572 > 0,05$ ), jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect* Model.

**b. Hausman Test (Uji Hausman)**

Uji *Hausman* adalah uji untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Hipotesis uji *hausman* adalah sebagai berikut:

$H_0$ : *Random Effect* sebagai model terpilih (Prob  $> 0,05$ )

$H_1$ : *Fixed Effect* sebagai model terpilih (Prob  $< 0,05$ )

Hasil Uji Hausman dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic		Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.892582		4	0.0956
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
IC	-0.000020	-0.000026	0.000000	0.2860
PSR	-0.002343	-0.000467	0.000000	0.0067
EDR	0.001274	-0.000349	0.000001	0.1573
IsIR	-0.006871	0.007321	0.003275	0.8041

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Dari hasil Uji *Hausman* diatas dapat diperhatikan bahwa nilai *Cross section random* sebesar 0,0956, nilai profitabilitas  $> 0,05$  , jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka dapat diambil

keputusan bahwa model regresi yang baik digunakan adalah model *Raddom Effect*.

**c. Lagrange Multiplier Test (Uji LM)**

Uji *Lagrange Multiplier* adalah uji untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara model *Random Effect* dan *Common Effect*.

Hipotesis dalam Uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

$H_0$ : *Common Effect* sebagai model terpilih (*Breusch-Pagan* > 0,05)

$H_1$ : *Random Effect* sebagai model terpilih (*Breusch-Pagan* < 0,05)

Hasil Uji *Lagrange Multiplier* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier**

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	0.090376 (0.7637)	0.513258 (0.4737)	0.603634 (0.4372)
Honda	0.300626 (0.3819)	-0.716420 --	-0.294011 --
King-Wu	0.300626 (0.3819)	-0.716420 --	-0.519839 --
Standardized Honda	1.259328 (0.1040)	-0.458296 --	-2.807758 --
Standardized King- Wu	1.25932 8 (0.1040)	- 0.45 8296 --	- -2.597322 --
Gourierioux, et al.*	--	--	0.090376 (>= 0.10)

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

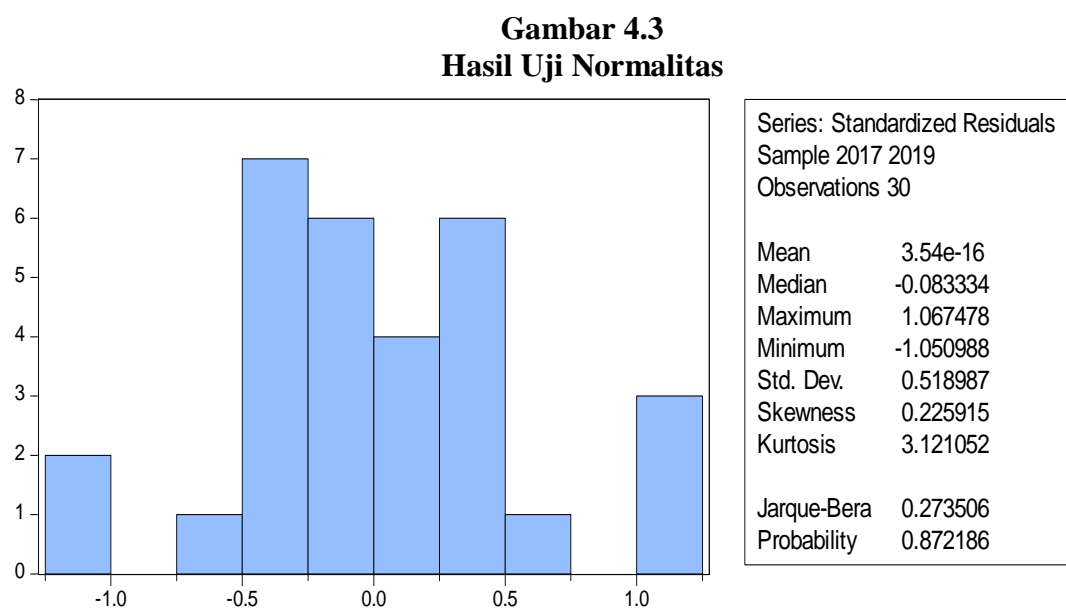


Dari hasil pengujian uji *Langrange Multiplier* (LM) diatas dapat dilihat bahwa nilai *Both Breusch-Pagan* sebesar  $0,4372 > 0,05$ , jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga model yang dipilih adalah *Common Effect* model, maka model yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Common Effect* model.

## D. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 0,27 sementara nilai  $Chi\ Square_{tabel}$  dengan melihat jumlah variabel independen dan nilai signifikansi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebesar 0,05 sehingga  $Chi-Square_{tabel}$  didapat sebesar 43,77 artinya nilai  $Jarque-Bera < Chi-Square_{tabel}$  ( $0,27 < 43,77$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas untuk variabel *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

	IC	PSR	EDR	IsIR
IC	1.000000	-0.115181	-0.135603	0.097604
PSR	-0.115181	1.000000	0.130110	0.343609
EDR	-0.135603	0.130110	1.000000	-0.224395
IsIR	0.097604	0.343609	-0.224395	1.000000

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan hasil multikolinieritas diatas, dapat diperoleh bahwa tidak ada nilai koefisien korelasi dari setiap variabel yang melebihi dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari keempat variabel diatas adalah lebih kecil  $< 10$ . Hal ini membuktikan bahwa tidak ada terjadi multikolinieritas antara variabel.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003659	0.005081	0.720035	0.4782
IC	1.25E-05	6.64E-06	1.885127	0.0711
PSR	0.000216	9.03E-05	2.391876	0.0646
EDR	-9.46E-05	0.000467	-0.202366	0.8413
IsIR	-0.007533	0.006147	-1.225501	0.2318

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antar variabel independen terhadap nilai absolut residual. Hal ini dapat dilihat nilai seluruh variabel  $> 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji Secara Parsial (uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial adalah untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian uji t dilakukan dengan menggunakan program EVIEWS versi 9 pada tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Perhitungan semua koefisien regresi secara parsial dapat dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

- c. Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- d. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.021039	0.007428	2.832531	0.0090
IC	-2.35E-05	9.71E-06	-2.424966	0.0229
PSR	-0.000392	0.000132	-2.968963	0.0065
EDR	-0.000522	0.000683	-0.763441	0.4523
IsIR	0.005256	0.008986	0.584928	0.5638

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

- a. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel *Intellectual Capital* sebesar -2.424966 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (30-4-1) = 25$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.70814 yang artinya  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-2.424966 < -1.70814$  berarti  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh *Intellectual Capital* secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

- b. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel *Profit Sharing Ratio* sebesar -2.968963 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (30-4-1) = 25$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.70814 yang artinya  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-2.968963 < -1.70814$  berarti  $H_{a1}$  diterima.

Artinya ada pengaruh *Profit Sharing Ratio* secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

- c. Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel *Equitable Distribution Ratio* sebesar -0.763441 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (30-4-1) = 25$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.70814 yang artinya  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-0.763441 < -1.70814$  berarti  $H_{a2}$  diterima. Artinya ada pengaruh *Equitable Distribution Ratio* secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

- d. Pengaruh *Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel *Islamic Income Ratio* sebesar 0.584928 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (30-4-1) = 25$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.70814 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0.584928 < 1.70814$  berarti  $H_{03}$  diterima. Artinya tidak ada pengaruh *Islamic Income Ratio* secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

## 2. Uji Secara Simultan (Uji f)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai

pengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan cara membandingkan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$  dengan kriteria pengujian uji f sebagai berikut :

- a. Jika  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasil uji simultan (Uji f) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji f**

R-squared	0.368715	Mean dependent var	0.003897
Adjusted R-squared	0.267710	S.D. dependent var	0.021908
S.E. of regression	0.018747	Akaike info criterion	-4.964524
Sum squared resid	0.008787	Schwarz criterion	-4.730991
Log likelihood	79.46786	Hannan-Quinn criter.	-4.889815
F-statistic	3.650447	Durbin-Watson stat	1.441647
Prob(F-statistic)	0.017852		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Nilai f tabel untuk signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan regression dfl = k-1 atau 5-1 = 4 (k jumlah variabel) dan residual df2 = (n-k-1) atau 30-4-1= 25 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Maka hasil yang diperoleh untuk f tabel adalah 2.76. Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan nilai  $f_{hitung}$  3.650447 >  $f_{tabel}$  2.76 yang berarti  $H_{a4}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*,

*Equitable Distribution Ratio, Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

## F. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti mengumpulkan data dengan teknik kepustakaan dan dokumentasi melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan website *www.ojk.go.id* dan laporan publikasi masing-masing Bank Umum Syariah. Selanjutnya mengolah hasil dari data yang peneliti kumpulkan melalui *Software Eviews 9* sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan nilai R Square sebesar 0.267710 artinya korelasi antara variabel *Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Equitable Distribution Ratio, Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah terjadi hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Equitable Distribution Ratio, Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah sebesar 0.267710.

Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel *Intellectual Capital* sebesar -2.424966 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (30-4-1) = 25$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.70814 yang artinya  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-2.424966 < -1.70814$  berarti  $H_0$  diterima. Artinya

ada pengaruh *Intellectual Capital* secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

Berdasarkan teori Anshori *Intellectual Capital* dianggap sebagai pengetahuan dengan nilai yang potensial. Ketika pengetahuan tersebut telah ditegaskan dengan adanya kepemilikan, maka pengetahuan tersebut menjadi *intellectual property* yang memiliki nilai yang dapat diukur tergantung penggunaannya yang akan meningkatkan *profit* yang didapat oleh bank.

Penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Imelda Dian Rahmawati dkk (2020) yang berjudul Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

## 2. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel *Profit Sharing Ratio* sebesar - 2.968963 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (30-4-1) = 25$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.70814 yang artinya  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-2.968963 < -1.70814$  berarti  $H_{a1}$  diterima. Artinya ada pengaruh *Profit Sharing Ratio* secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

Penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Dwi Yuliana Rahayu dkk (2020) yang berjudul Analisa Pengaruh



*Intellectual Capital, Islamicity Performance Index* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel *Equitable Distribution Ratio* sebesar -0.763441 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (30-4-1) = 25$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.70814 yang artinya  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-0.763441 < -1.70814$  berarti  $H_{a2}$  diterima. Artinya ada pengaruh *Equitable Distribution Ratio* secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

Penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Pandu Dewanata dkk (2016) yang berjudul *The Effect Of Intellectual and Islamicity Performance Index To The Performance Of Islamic Bank In Indonesia*. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh positif terhadap ROA.

4. Pengaruh *Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel *Islamic Income Ratio* sebesar 0.584928 dan untuk  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (30-4-1) = 25$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah

variabel independen). Sehingga diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1.70814 yang artinya  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  yaitu  $0.584928 > 1.70814$  berarti  $H_{03}$  diterima. Artinya tidak ada pengaruh *Islamic Income Ratio* secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

Penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Diyah Puji Lestari (2020) yang berjudul Pengaruh Modal Intelektual dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Islamic Income Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

5. Pengaruh *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil uji simultan dapat dijelaskan bahwa nilai  $f$  tabel untuk signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan regression  $df_1 = k-1$  atau  $5-1 = 4$  ( $k$  jumlah variabel) dan residual  $df_2 = (n-k-1)$  atau  $30-4-1 = 25$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Maka hasil yang diperoleh untuk  $f$  tabel adalah 2.76 Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan nilai  $f_{\text{hitung}}$   $3.650447 > f_{\text{tabel}} 2.76$  yang berarti  $H_{a4}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan teori Kasmir “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari

keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Alasan peneliti tidak memilih variabel lain pada indikator *Islamicity Performance Index*, yaitu *Zakat Performance Index*, *Directors-Employee Welfare Ratio*, *Islamic Investment vs Non Islamic Investment* pada indikator ini peneliti tidak menemukan kelengkapan data pada setiap tahunnya, yaitu dari tahun 2017-2019, hal ini menjadi hambatan bagi peneliti untuk tetap melakukan penelitian pada indikator ini, seharusnya bank syariah lebih memperhatikan dan dapat mencantumkan data pada setiap tahunnya, agar nasabah pada bank syariah tersebut tidak lagi khawatir kemana aliran dana mereka diinvestasikan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat peneliti simpulkan bahwa Bank Umum Syariah belum secara keseluruhan menerapkan *Islamicity Performance Index*.

### **G. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar rencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit, dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya kelengkapan data pada setiap variabel untuk setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2017-2019

dan kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

2. Objek yang digunakan untuk dianalisa pada Bank Umum Syariah terbatas dengan jumlah sampel sebanyak 30
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel yaitu *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income Ratio* yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang memengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Periode penelitian hanya 3 tahun (2017-2019) menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas.

Meskipun demikian tidak mengurangi semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Semoga peneliti selanjutnya lebih sempurna lagi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.70814 yang artinya  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-2.424966 < -1.70814$  berarti  $H_0$  diterima. Artinya ada pengaruh *Intellectual Capital* secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
2. Ada pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.70814 yang artinya  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-2.968963 < -1.70814$  berarti  $H_{a1}$  diterima. Artinya ada pengaruh *Profit Sharing Ratio* secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
3. Ada pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.70814 yang artinya  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-0.763441 < -1.70814$  berarti  $H_{a2}$  diterima. Artinya ada pengaruh *Equitable Distribution Ratio* secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

4. Tidak ada pengaruh *Islamic income Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.70814 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0.584928 < 1.70814$  berarti  $H_{03}$  diterima. Artinya tidak pengaruh *Islamic Income Ratio* secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
5. Ada pengaruh *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Islamic income Ratio* secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $f_{hitung}$   $3.650447 > f_{tabel}$  2.76 yang berarti  $H_{a4}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak lembaga keuangan, sebaiknya lebih memperhatikan dan meningkatkan *Intellectual Capital* pegawai yang bekerja di bank syariah dan lebih meningkatkan *Islamicity Performace Index* di dalam kinerja keuangan perbankan syariah agar Profitabilitas Bank Umum Syariah tetap terjaga.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian ini, yaitu dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi

Profitabilitas, selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian sehingga informasi lebih mewakili dan dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

3. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan mengenai ilmu yang belum diketahui sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Arifin. Zaenal, *Akad Mudharabah*, Pabean Udik Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2014.
- Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, Surabaya: Qiara Media, 2019.
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Caraka. Rezky Eko, *Spatial Data Panel*, Ponogoro: Wade Group, 2017.
- Darsono, dkk. *Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Firmansyah. Amrie & Gitty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi*, Jawa Barat: Cv Adanu abimata, 2021.
- Firdaus. Muhammad, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011.
- Fuad. Anis dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, Jakarta: PT. Grasindo, 2017.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Kuncoro. Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Nasir. Muhajir, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademika, 2016.
- Nofinawati, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Pandia. Frianto, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.



- Priyatno. Dwi, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011.
- Rizqullah, *Mengelola Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Saipul Hamdi. Asep, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Surabaya: Airlangga University Press, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisler*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Siyoto. Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Karanganyar-Klodangan: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sujarwen. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.
- Susanto. Herry & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Ulum. Ihyaul, *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- Umar. Husein, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Wardiah. Mia Lasmi, *Dasar-Dasar Perbankan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Wispondono. Moch, *Buku Ajar Menguak Kemampuan Pekerja Migran*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Wijaya. Tony, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Yuliardi. Ricki dan Zuli Nuraeni, *Statistik Penelitian : Plus Tutorial SPSS*, Yogyakarta: Innosain, 2017.

Yusuf. A Muri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

**Karya Ilmiah :**

Aam Slamet Rusydiana, “Analisis Masalah Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia: Aplikasi Metode Analitic Network Process”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 6, Nomor 2, Oktober 2016.

Adrian Ferry Lizardi, “Pengaruh Islamicity Performance Index dan Intellectual Capital terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia” *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Ahmad Fariz Kazhimy dan Sri Sulasmiyati, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 72, Nomor 2, Juli 2019.

Anita Nur Khasanah, “Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Nominal*, Volume V, Nomor 1, 2016.

Budi Gautama Siregar, “Analisis Penerapan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, Volume 5, Nomor 1, Juni 2021.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Badung: CV.Penerbit J-ART, 2004.

Dewi Handayani, “Pengaruh *Intellectual Capital*, NPF, dan CAR terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015” *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Desi Natalia Pardede dan Irene Rini Demi Pangestuti, “Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NIM, dan LDR terhadap Profitabilitas Perbankan dengan LDR sebagai Variabel Intervening”, *Diponegoro Jurnal Of Management*, Volume 5, Nomor 3, 2016.

Desy Rizki Amelia, “Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia” *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020.

Dinda Dwi Novita Putri, “Pendapatan dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Ekonomi*, Volume 1, Nomor 2, Mei 2017.

- Diyah Puji Lestari, “ Pengaruh Modal Intelektual dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2018” *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2020.
- Febrianawati Yusup, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 7, Nomor 1, Januari-Juni 2018.
- <http://tafsirweb.com>.
- Ihyaul Ulum, “Model Pengukuran kinerja Intellectual Capital Perbankan Syariah Indonesia”, *Jurnal Inferensi*, Volume 7, Nomor 1.
- Ihyaul Ulum, dkk. “Intellectual Capital Performance Of Indonesian Banking Sector: A Modified VAIC (M-VAIC) Perpective”, *Asian Journal of Finance & Accounting*, Volume. 6, Nomor 2, Desember 2016.
- Ike Faradina dan Gayatri, “ Pengaruh Intellectual Capital dan Intellectual Capital Disclosure terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 15, Nomor 2, Mei 2016.
- Indriyana Puspito Sari, “Modal Intellectual dan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Islamicity Performance Index pada Bank Umum Syariah”, *Jurnal Studia Islamika*, Volume 13, Nomor 2, Desember 2016.
- Imelda Dian Rahmawati, dkk. “Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, Volume 16, Nomor 2, Oktober 2020.
- Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, “Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Volume 2, Nomor 1, January 2018.
- Muhammad Holis, “Sistem Distribusi dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Perbankan Syariah*, Volume 1, Nomor 2, November 2016.
- Muhammad Makrufli, “Pengukuran Kesehatan Bank Syariah berdasarkan Islamicity Performance Index (Studi pada BMI dan BSM Kota Pekanbaru Riau)”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Volume 8, Nomor 2, Desember 2019.
- Nanik Lestari dan Rosi Candra Sapitri, “ Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Volume 4, Nomor 1, July 2016.

- Nandang Ikhwanuddin dan Annisa Eka Rahayu, "Distribusi dalam Ekonomi Islam", *Jurnal Misykat*, Volume 5, Nomor 01, Juni 2020.
- Nur Ahmadi Bi Rahmani, " Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia", *Human Falah*, Volume 4, Nomor 2, 2017.
- Pandu Dewanata, dkk."The Effect Of Intellectual Capital and Islamicity Performance Index To The Performance Of Islamic Bank In Indonesia 2010-2014 Periods", *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Volume 7, Nomor 2, 2016.
- Raja Ria Yusnita, " Analisis Kinerja Bank Umum Syariah dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode tahun 2012-2016", *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Volume 2, Nomor 1, Mei 2019.
- Ria Fatmasari dan Masiyah Kholmi, "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Akademi Akuntansi*, Volume 1, Nomor 1, 2018.
- Raihanah Daulay, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Mandiri Syariah di Kota Medan", *E-Jurnal Universitas Udayana*, Volume 5, Nomor 2, Oktober 2018.
- Rina Destiana, " Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Logika*, Volume XVII, Nomor 2, Agustus 2016.
- Ruslan Abdul Ghofur Noor, "Kebijakan Distribusi Islam dalam Membangun Keadilan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Studi Keislaman*, Volume 6, Nomor 2, Oktober 2016.
- Sabri Nurdin dan Muhammad Suyudi, " Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)*, Volume 2, Nomor 2, Mei 2019.
- Sry Lestari, "Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 1, Nomor 2, 2020.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Uswatun Sakinah  
Nim : 17 401 00057  
Tempat, tanggal lahir : Simaninggir, 15 Desember 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak ke : 4 (empat) dari 4 (empat) bersaudara  
Alamat Lengkap : Simaninggir Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal  
Motto : Usaha tidak akan mengkhianati hasil  
Telepon/No. Hp : 0813-6151-4142  
Email : [uswatunsakinah4@gmail.com](mailto:uswatunsakinah4@gmail.com)

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Mahlil Pane  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Nurjamila  
Pekerjaan : Petani

### C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 024 Simaninggir  
Tahun 2011-2014 : Madrasah Tsanawiyah S Muhammadiyah 8 Siabu  
Tahun 2014-2017 : Madrasah Aliyah Negeri 3 Siabu (MAN 3 Siabu)

Lampiran 1. Hasil *Return On Asset* (ROA) tahun 2017-2019

No	Bank dan Tahun	ROA(%)	ROA (Y)
1	MUAMALAT 2017	0,11%	0,0011
	MUAMALAT 2018	0,08%	0,0008
	MUAMALAT 2019	0,05%	0,0005
2	BSM 2017	0,59%	0,0059
	BSM 2018	0,88%	0,0088
	BSM 2019	1,69%	0,0169
3	BRIS 2017	0,51%	0,0051
	BRIS 2018	0,43%	0,0043
	BRIS 2019	0,31%	0,0031
4	BNIS 2017	1,31%	0,0131
	BNIS 2018	1,42%	0,0142
	BNIS 2019	1,82%	0,0182
5	BCAS 2017	1,2%	0,012
	BCAS 2018	1,2%	0,012
	BCAS 2019	1,2%	0,012
6	MEGAS 2017	1,56%	0,0156
	MEGAS 2018	0,93%	0,0093
	MEGAS 2019	0,89%	0,0089
7	PANINS 2017	0,77%	0,0077
	PANINS 2018	0,26%	0,0026
	PANINS 2019	0,25%	0,0025
8	BUKOPINS 2017	0,02%	0,0002
	BUKOPINS 2018	0,22%	0,0022
	BUKOPINS 2019	0,13%	0,0013
9	MAYBANKS 2017	1,48%	0,0148
	MAYBANKS 2018	1,74%	0,0174
	MAYBANKS 2019	1,45%	0,0145
10	VICTORIAS 2017	0,36%	0,0036
	VICTORIAS 2018	0,32%	0,0032
	VICTORIAS 2019	0,05%	0,0005

Lampiran 2. Hasil *Intellectual Capital* tahun 2017-2019

$$\text{Intellectual Capital} / \text{iB-VAICTM} = \text{iB-VACA} + \text{iB-VAHU} + \text{iB-STVA}$$

No	Bank dan Tahun	iB-VACA	iB-VAHU	iB-STVA	iB-VAICTM
1	MUAMALAT 2017	5,545,366	802,492,698	199,498,587	1,007,536,651
	MUAMALAT 2018	3,921,667	845,632,021	186,055,214	1,035,608,902
	MUAMALAT 2019	3,937,178	770,738,563	180,520,428	955,196,169
2	BSM 2017	7,314,241	1,559,262	881,504,000	890,377,503
	BSM 2018	8,039,165	1,805,975	984,630,000	994,475,140
	BSM 2019	9,245,835	2,048,091	1,121,079	12,415,005
3	BRIS 2017	2,602,841	522,067,000	177,935,000	702,604,841
	BRIS 2018	5,026,640	510,828,000	221,444,000	737,298,640
	BRIS 2019	5,088,036	583,292,000	224,050,000	812,430,036
4	BNIS 2017	3,807,300	707,690,000	230,759,000	942,256,300
	BNIS 2018	4,242,170	937,794,000	347,505,000	1,289,541,170
	BNIS 2019	4,735,008	1,061,323	528,379,000	534,175,331
5	BCAS 2017	1,136,100	88,267,780	43,447,742	132,851,622
	BCAS 2018	1,261,300	92,148,860	2,600,000	96,010,160
	BCAS 2019	2,328,300	100,182,148	1,106,167	103,616,615
6	MEGAS 2017	1,203,016	144,873,542	318,016,417	464,092,975
	MEGAS 2018	1,203,378	147,619,489	336,923,784	485,746,651
	MEGAS 2019	1,290,180	154,841,148	321,238,152	477,369,480
7	PANINS 2017	274,196,000	131,487,855	537,370,000	943,053,855
	PANINS 2018	1,668,466	101,872,152	1,360,677	104,901,295
	PANINS 2019	1,694,566	94,411,525	62,113,806	158,219,897
8	BUKOPINS 2017	880,747,000	100,073,030	228,912,807	1,209,732,837
	BUKOPINS 2018	855,069,000	80,902,521	315,739,396	1,251,710,917
	BUKOPINS 2019	889,150,000	71,977,784	266,992,926	1,228,120,710
9	MAYBANKS 2017	20,775,040	2,233,797	2,631,348	25,640,185
	MAYBANKS 2018	25,090,691	2,339,341	2,926,594	30,356,626
	MAYBANKS 2019	26,684,916	2,439,424	2,927,444	32,051,784
10	VICTORIAS 2017	299,393,000	29,903,114	1,427,304	330,723,418
	VICTORIAS 2018	291,249,000	30,695,088	1,356,803	323,300,891
	VICTORIAS 2019	354,244,000	29,160,838	813,766,527	1,197,171,365

Nilai rata-rata dari hasil *Intellectual Capital* tahun 2017-2019 adalah senilai 343.2461.

Lampiran 3. Hasil *Profit Sharing Ratio* (PSR) tahun 2017-2019

$$\text{PSR} = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

No	Bank dan Tahun	Jumlah Bagi Hasil	Total Pembiayaan	PSR
1	MUAMALAT 2017	1,720,130	41,288,000	0.041661742
	MUAMALAT 2018	1,393,371	33,559,000	0.041520039
	MUAMALAT 2019	1,186,435	31,520,039	0.037640658
2	BSM 2017	1,747,950	60,584,000	0.028851677
	BSM 2018	1,947,006	67,854,246	0.028693945
	BSM 2019	2,263,661	75,216,432	0.030095299
3	BRIS 2017	670,205,000	17,274,399	38.79758711
	BRIS 2018	724,571,000	19,620,703	36.92890107
	BRIS 2019	951,928,000	25,039,894	38.01645486
4	BNIS 2017	475,311,000	23,597,000	20.14285714
	BNIS 2018	622,064,000	28,299,000	21.98183681
	BNIS 2019	960,241,000	32,580,000	29.47332719
5	BCAS 2017	189,501,611	4,191,100	45.21524445
	BCAS 2018	245,385,607	4,899,700	50.08176154
	BCAS 2019	286,610,131	7,334,896	39.07487318
6	MEGAS 2017	58,258,294	4,641,439	12.55177414
	MEGAS 2018	94,648,001	5,178,619	18.27668747
	MEGAS 2019	172,668,140	6,080,453	28.39724935
7	PANINS 2017	572,167,555	6,542,901	87.44860346
	PANINS 2018	435,094,493	6,133,981	70.93182926
	PANINS 2019	550,783,651	8,335,171	66.07946628
8	BUKOPINS 2017	289,523,013	4,532,635	63.87521012
	BUKOPINS 2018	283,219,129	4,243,640	66.73966901
	BUKOPINS 2019	263,377,483	4,755,590	55.38271445
9	MAYBANKS 2017	18,650,734	20,691,497	0.901371902
	MAYBANKS 2018	22,240,413	23,704,304	0.938243662
	MAYBANKS 2019	22,674,864	24,046,793	0.942947527
10	VICTORIAS 2017	96,027,779	1,262,926	76.03595064
	VICTORIAS 2018	93,390,845	1,234,571	75.64639458
	VICTORIAS 2019	90,413,321	1,231,614	73.41043622

Nilai rata-rata dari hasil *Profit Sharing Ratio* tahun 2017-2019 adalah senilai 33.91600.



Lampiran 4. Hasil *Equitable Distribution Ratio* (EDR ) tahun 2017-2019.

$$\text{EDR} = \frac{\text{rata-rata pendistribusian kepada stakeholder}}{\text{pendapatan} - (\text{zakat} + \text{pajak})}$$

No	Bank dan Tahun	Rata-rata pendistribusian	Pendapatan	Zakat	Pajak	EDR
1	MUAMALAT 2017	2,436,603	3,709,827	15,149,498	39,428,703	-0.047900155
	MUAMALAT 2018	2,078,914	3,220,190	10,586,089	36,826,610	-0.047042226
	MUAMALAT 2019	2,173,547	2,779,690	10,868,786	34,264,731	-0.051318786
2	BSM 2017	2,451,538	7,286,674	26,029,000	181,775,000	-0.130802228
	BSM 2018	2,580,193	7,688,793	35,326,000	115,419,000	-0.018036218
	BSM 2019	2,917,521	8,417,750	61,515,000	187,853,000	-0.012108396
3	BRIS 2017	1,158,235	2,816,524	8,799,000	40,391,000	-0.024976239
	BRIS 2018	1,259,204	3,120,307	7,192,000	32,265,000	-0.034653786
	BRIS 2019	1,268,383	3,374,863	7,194,000	80,926,000	-0.01496703
4	BNIS 2017	914,201,000	3,189,183	19,299,000	25,904,000	-21.75953211
	BNIS 2018	960,942,000	3,559,100	23,827,000	29,156,000	-19.44286064
	BNIS 2019	938,496,000	4,082,829	31,311,000	109,973,000	-6.840291472
5	BCAS 2017	235,022,765	473,993,992	55,892,688	8,676,785	0.574031974
	BCAS 2018	260,238,364	522,583,048	67,825,673	11,451,502	0.58704019
	BCAS 2019	17,928,000	621,483,534	19,336,901	1,635,469	0.029854566
6	MEGAS 2017	271,515,160	638,897,225	3,459,392	12,294,997	0.435718979
	MEGAS 2018	257,566,316	613,150,910	2,772,618	6,017,083	0.426179431
	MEGAS 2019	317,947,223	708,940,176	1,552,198	3,050,224	0.451413006
7	PANINS 2017	469,227,434	708,059,818	2,307,813	8,367,878	0.67283928
	PANINS 2018	380,378,279	508,409,344	711,571,000	7,206,842	-1.808152279
	PANINS 2019	503,277,576	588,520,421	1,118,945	13,521,742	0.876973948
	BUKOPINS 2017	259,847,794	530,327,052	75,245,243	5,117,172	0.577484924
	BUKOPINS 2018	181,479,798	491,148,921	23,543,521	5,230,014	0.392494504
	BUKOPINS 2019	152,604,043	475,396,612	63,421,201	4,257,520	0.374288316
9	MAYBANKS 2017	1,248,756	1,726,061	38,437,617	128,463,000	-0.00756022
	MAYBANKS 2018	1,524,492	8,099,878	45,000,000	137,279,000	-0.008752438
	MAYBANKS 2019	1,657,675	8,167,975	50,000,000	118,286,000	-0.010352832
10	VICTORIAS 2017	4,752,842	8,311,142	24,636,000	2,161,557	-0.257099173
	VISTORIAS 2018	4,616,346	9,766,790	20,916,000	2,244,904	-0.344654824
	VICTORIAS 2019	3,998,879	13,529,826	18,363,000	2,000,073	-0.585209198

Nilai rata-rata dari hasil *Equitable Distribution Ratio* tahun 2017-2019 adalah senilai 1.508879.

Lampiran 5. Hasil *Islamic Income Ratio* (IsIR) tahun 2017-2019

$$IsIR = \frac{\text{Pendapatan halal}}{\text{Total Pendapatan}}$$

No	Bank dan Tahun	Pendapatan Syariah	Total Pendapatan	IsIR
1	MUAMALAT 2017	3,709,827	885,605,784	0.004189028
	MUAMALAT 2018	3,220,190	660,095,296	0.004878371
	MUAMALAT 2019	2,779,690	592,896,670	0.004688321
2	BSM 2017	7,286,674	56,899,479	0.128062227
	BSM 2018	7,688,793	23,972,677	0.320731514
	BSM 2019	8,417,750	25,126,750	0.335011492
3	BRIS 2017	2,816,524	2,817,057	0.999810795
	BRIS 2018	3,120,307	3,121,190	0.999717095
	BRIS 2019	3,374,863	3,376,251	0.999588893
4	BNIS 2017	3,189,183	3,190,578	0.999562775
	BNIS 2018	3,559,100	3,559,160	0.999983142
	BNIS 2019	4,082,829	4,083,722	0.999781327
5	BCAS 2017	473,993,992	487,990,645	0.971317784
	BCAS 2018	522,583,048	549,702,871	0.950664578
	BCAS 2019	621,483,534	621,547,372	0.999897292
6	MEGAS 2017	638,897,225	639,073,920	0.999723514
	MEGAS 2018	613,150,910	613,503,957	0.99942454
	MEGAS 2019	708,940,176	709,244,087	0.9995715
7	PANINS 2017	708,059,818	725,542,366	0.975904167
	PANINS 2018	508,409,344	525,621,370	0.967253946
	PANINS 2019	588,520,421	606,245,115	0.970763156
8	BUKOPINS 2017	530,327,052	530,717,755	0.999263822
	BUKOPINS 2018	491,148,921	491,700,381	0.998878463
	BUKOPINS 2019	475,396,612	476,173,775	0.9983679
9	MAYBANKS 2017	1,726,061	16,466,679	0.10482144
	MAYBANKS 2018	8,099,878	22,762,037	0.355850313
	MAYBANKS 2019	8,167,975	23,765,906	0.343684562
10	VICTORIAS 2017	8,311,142	205,357,600	0.040471558
	VICTORIAS 2018	9,766,790	177,282,989	0.055091524
	VICTORIAS 2019	13,529,862	973,637,195	0.013896205

Nilai rata-rata hasil *Islamic Income Ratio* tahun 2017-2019 adalah senilai 0.651362.

### Hasil Uji Statistik Deskriptif dengan EVIEWS 9

	ROA	IC	PSR	EDR	IsIR
Mean	0.003897	343.2461	33.91600	-1.508879	0.651362
Median	0.005500	145.5358	33.20111	-0.011231	0.971040
Maximum	0.018200	994.4751	87.44860	0.876974	0.999983
Minimum	-0.107700	1.007537	0.028694	-21.75953	0.004189
Std. Dev.	0.021908	366.2008	29.05555	5.371090	0.432663
Skewness	-4.584623	0.612403	0.236431	-3.188455	-0.534169
Kurtosis	24.04674	1.804594	1.692863	11.68775	1.424609
Jarque-Bera Probability	658.8006 0.000000	3.661435 0.160299	2.415256 0.298905	145.1775 0.000000	4.529003 0.103882
Sum	0.116900	10297.38	1017.480	-45.26636	19.54085
Sum Sq. Dev.	0.013918	3888989.	24482.53	836.6098	5.428724
Observations	30	30	30	30	30

Hasil Uji Regresi Common Effect Model dengan EVIEWS 9

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/30/21 Time: 00:38  
 Sample: 2017 2019  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.021072	0.007430	2.836074	0.0089
IC	-2.36E-05	9.71E-06	-2.424615	0.0229
PSR	-0.000391	0.000132	-2.956151	0.0067
EDR	-0.000515	0.000686	-0.750942	0.4597
IsIR	0.005212	0.009016	0.578068	0.5684
R-squared	0.368248	Mean dependent var		0.003897
Adjusted R-squared	0.267168	S.D. dependent var		0.021908
S.E. of regression	0.018754	Akaike info criterion		-4.963784
Sum squared resid	0.008793	Schwarz criterion		-4.730251
Log likelihood	79.45676	Hannan-Quinn criter.		-4.889075
F-statistic	3.643122	Durbin-Watson stat		1.439226
Prob(F-statistic)	0.018000			

Hasil Uji Regresi Fixed Effect Model dengan EVIEWS 9

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/30/21 Time: 00:44  
 Sample: 2017 2019  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.096464	0.045152	2.136451	0.0484
IC	-1.96E-05	1.10E-05	-1.782825	0.0936
PSR	-0.002343	0.000712	-3.288696	0.0046
EDR	0.001274	0.001400	0.909890	0.3764
IsIR	-0.006871	0.058396	-0.117661	0.9078

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.733821	Mean dependent var	0.003897
Adjusted R-squared	0.517551	S.D. dependent var	0.021908
S.E. of regression	0.015217	Akaike info criterion	-5.228112
Sum squared resid	0.003705	Schwarz criterion	-4.574220
Log likelihood	92.42168	Hannan-Quinn criter.	-5.018927
F-statistic	3.393073	Durbin-Watson stat	2.709577
Prob(F-statistic)	0.011536		

## Hasil Uji Regresi Random Effect Model dengan EVIEWS 9

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 08/30/21 Time: 00:41  
 Sample: 2017 2019  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.023395	0.009328	2.508179	0.0190
IC	-2.61E-05	9.14E-06	-2.849385	0.0086
PSR	-0.000467	0.000170	-2.746788	0.0110
EDR	-0.000349	0.000802	-0.435617	0.6669
IsIR	0.007321	0.011639	0.629047	0.5350
<b>Effects Specification</b>				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.011377	0.3586
Idiosyncratic random			0.015217	0.6414
<b>Weighted Statistics</b>				
R-squared	0.353770	Mean dependent var		0.002382
Adjusted R-squared	0.250373	S.D. dependent var		0.018894
S.E. of regression	0.016359	Sum squared resid		0.006690
F-statistic	3.421482	Durbin-Watson stat		1.860829
Prob(F-statistic)	0.023121			
<b>Unweighted Statistics</b>				
R-squared	0.358449	Mean dependent var		0.003897
Sum squared resid	0.008929	Durbin-Watson stat		1.394169

### Hasil Uji Chow dengan EVIEWS 9

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.441621	(9,16)	0.0572
Cross-section Chi-square	25.929854	9	0.0021

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 08/30/21 Time: 00:39  
Sample: 2017 2019  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.021072	0.007430	2.836074	0.0089
IC	-2.36E-05	9.71E-06	-2.424615	0.0229
PSR	-0.000391	0.000132	-2.956151	0.0067
EDR	-0.000515	0.000686	-0.750942	0.4597
IsIR	0.005212	0.009016	0.578068	0.5684
R-squared	0.368248	Mean dependent var		0.003897
Adjusted R-squared	0.267168	S.D. dependent var		0.021908
S.E. of regression	0.018754	Akaike info criterion		-4.963784
Sum squared resid	0.008793	Schwarz criterion		-4.730251
Log likelihood	79.45676	Hannan-Quinn criter.		-4.889075
F-statistic	3.643122	Durbin-Watson stat		1.439226
Prob(F-statistic)	0.018000			

## Hasil Uji Hausman dengan EVIEWS 9

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.892582	4	0.0956

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
IC	-0.000020	-0.000026	0.000000	0.2860
PSR	-0.002343	-0.000467	0.000000	0.0067
EDR	0.001274	-0.000349	0.000001	0.1573
IsIR	-0.006871	0.007321	0.003275	0.8041

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/30/21 Time: 00:41

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.096464	0.045152	2.136451	0.0484
IC	-1.96E-05	1.10E-05	-1.782825	0.0936
PSR	-0.002343	0.000712	-3.288696	0.0046
EDR	0.001274	0.001400	0.909890	0.3764
IsIR	-0.006871	0.058396	-0.117661	0.9078

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.733821	Mean dependent var	0.003897
Adjusted R-squared	0.517551	S.D. dependent var	0.021908



S.E. of regression	0.015217	Akaike info criterion	-5.228112
Sum squared resid	0.003705	Schwarz criterion	-4.574220
Log likelihood	92.42168	Hannan-Quinn criter.	-5.018927
F-statistic	3.393073	Durbin-Watson stat	2.709577
Prob(F-statistic)	0.011536		

### Hasil Uji Lagrange Multiplier dengan EVIEWS 9

#### Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

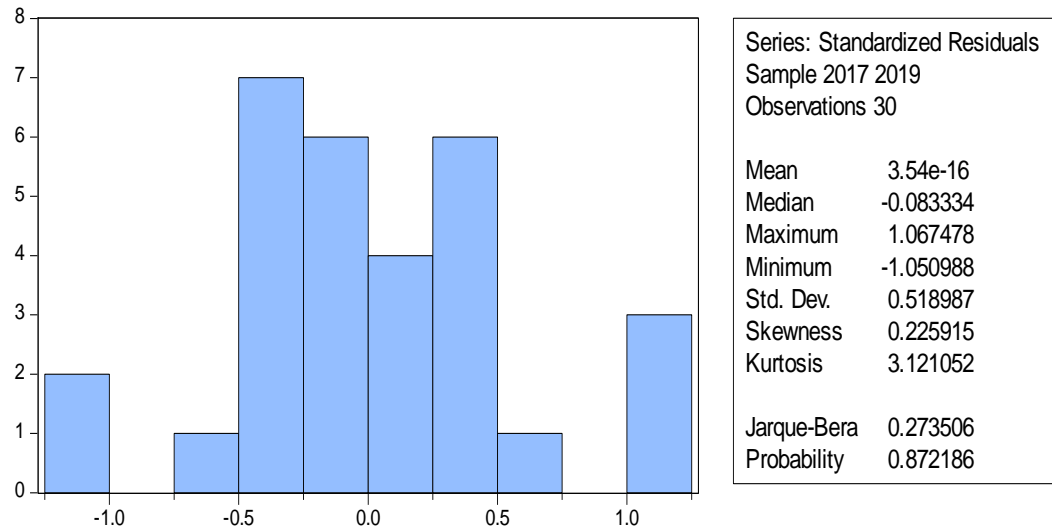
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	0.090376 (0.7637)	0.513258 (0.4737)	0.603634 (0.4372)
Honda	0.300626 (0.3819)	-0.716420 --	-0.294011 --
King-Wu	0.300626 (0.3819)	-0.716420 --	-0.519839 --
Standardized Honda	1.259328 (0.1040)	-0.458296 --	-2.807758 --
Standardized King-Wu	1.259328 (0.1040)	-0.458296 --	-2.597322 --
Gourierioux, et al.*	--	--	0.090376 ( $\geq 0.10$ )

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

### Hasil Uji Normalitas dengan EVIEWS 9



### Hasil Uji Multikolinearitas dengan EVIEWS 9

	IC	PSR	EDR	IsIR
IC	1.000000	-0.115181	-0.135603	0.097604
PSR	-0.115181	1.000000	0.130110	0.343609
EDR	-0.135603	0.130110	1.000000	-0.224395
IsIR	0.097604	0.343609	-0.224395	1.000000

### Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan EVIEWS 9

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/04/21 Time: 05:34  
 Sample: 2017 2019  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003659	0.005081	0.720035	0.4782
IC	1.25E-05	6.64E-06	1.885127	0.0711
PSR	0.000216	9.03E-05	2.391876	0.0646
EDR	-9.46E-05	0.000467	-0.202366	0.8413
IsIR	-0.007533	0.006147	-1.225501	0.2318
R-squared	0.248011	Mean dependent var		0.010517
Adjusted R-squared	0.127692	S.D. dependent var		0.013732
S.E. of regression	0.012825	Akaike info criterion		-5.723807
Sum squared resid	0.004112	Schwarz criterion		-5.490274
Log likelihood	90.85710	Hannan-Quinn criter.		-5.649098
F-statistic	2.061288	Durbin-Watson stat		1.692939
Prob(F-statistic)	0.116264			

Hasil Uji Parsial ( Uji t ) dengan EVIEWS 9

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/04/21 Time: 06:04  
 Sample: 2017 2019  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.021039	0.007428	2.832531	0.0090
IC	-2.35E-05	9.71E-06	-2.424966	0.0229
PSR	-0.000392	0.000132	-2.968963	0.0065
EDR	-0.000522	0.000683	-0.763441	0.4523
IsIR	0.005256	0.008986	0.584928	0.5638

Hasil Uji Simultan ( Uji f ) dengan EVIEWS 9

R-squared	0.368715	Mean dependent var	0.003897
Adjusted R-squared	0.267710	S.D. dependent var	0.021908
S.E. of regression	0.018747	Akaike info criterion	-4.964524
Sum squared resid	0.008787	Schwarz criterion	-4.730991
Log likelihood	79.46786	Hannan-Quinn criter.	-4.889815
F-statistic	3.650447	Durbin-Watson stat	1.441647
Prob(F-statistic)	0.017852		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3094 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2020  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

10 Desember 2020

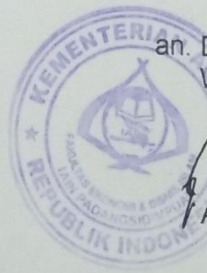
Yth. Ibu:  
1. Rukiah : Pembimbing I  
2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Uswatun Sakinah  
NIM : 1740100057  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2017-2019.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.